

**MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPA DI MTs AL-ISLAMIYAH BEBIDAS**



Oleh

Tahyatul abadi

NIM 170104077

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2024

**MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPA DI MTs AL-ISLAMIYAH BEBIDAS**

Skripsi

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram

untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh

Tahyatul Abadi

NIM 170104077

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Tahyatul Abadi, NIM 170104077 dengan judul "Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 27 Desember 2023

Pembimbing I,



Nurdiana, SP., MP
NIP. 196505302005012001

Pembimbing II,



Mukminah, M.P.H.
NIP. 198402152015032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 27-12-2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama Mahasiswa : Tahyatul Abadi

NIM : 170104077

Jurusan/Prodi : IPA Biologi

Judul : Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran

UNIVERSITAS **IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas**
M A T A R A M

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami

berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyahkan*

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Nardianna, SP., MP

NIP. 196505302005012001

Pembimbing II,



Mukminah, M.P.H.

NIP. 198402152015032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tahyatul Abadi
NIM : 170104077
Jurusan : Pendidikan IPA Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di MTs Al-Islamiyah Bebidas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 29-12-2023

Saya yang menyatakan,



10000
METER TEMPEL
ABCA00341081413
Tahyatul Abadi

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Tahtatul Abadi, NIM: 170104077 dengan judul "Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiah Bebidas", telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 25 Januari 2024

Dewan Penguji

(Nurdiana, SP., MP) (Ketua Sidang/ Pemb. I)	
(Mukminah, M.P.H) (Sekretaris Sidang/ Pemb. II)	
(Ervina Titi Jayanti, M. Sc) (Penguji I)	
(Ali Harris, M. Si) (Penguji II)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram Mengrtahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarini, M.Hl.
NIP 197612312005011006

MOTTO

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tersayang Nasruhin dan ayahku Hunaedillah selaku orang tua terbaik yang selalu memberikan dukungan dan tak henti mendoakan, untuk almamaterku, dosenku, serta orang-orang yang hobi nanya “Kapan kamu wisuda?”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempurnaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas”. Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Ibu Nurdiana, SP, MP. Selaku Pembimbing I dan Ibu Mukminah, M.P.H. Selaku Pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi.
2. Kepala Sekolah dan semua guru MTs Al-Islamiyah Bebidas yang telah menerima dengan sepenuh hati untuk melaksanakan penelitian.
3. Kepada semua dosen Tadris IPA Biologi UIN Mataram.
4. Bapak Dr. Jumarim, MHI. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
5. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan semangat.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih atas dukungan yang tiada henti-hentinya yang membuat saya yakin bahwa saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak lupa pula dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Mataram, _____

Penulis,

Tahyatul Abadi



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Hasil Belajar	13
B. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Waktu dan Tempat Penelitian	19

D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR	
PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	
.....51	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
.....52	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Instrumen Soal, 20.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa, 21.
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Kuesioner Motivasi Belajar Siswa, 23.
Tabel 3.4	Kriteria Motivasi Belajar Siswa, 25.
Tabel 3.5	Standar Ketuntasan Hasil Belajar, 26.
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Mts Al-Islamiyah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024, 30.
Tabel 4.2	Keadaan Prasarana Mts Al-Islamiyah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024, 30.
Tabel 4.3	Keadaan Sarana Mts Al-Islamiyah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024, 31.
Tabel 4.4	Jumlah Siswa/Siswi Mts Al-Islamiyah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024, 31
Tabel 4.5	Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha Mts Al-Islamiyah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024, 32.
Tabel 4.6	Kriteria Motivasi Belajar Siswa, 32.
Tabel 4.7	Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Kelas IX C Dan Kelas IX A,33
Tabel 4.8	Motivasi Belajar siswa Kelas IX C Dan Kelas IX A, 33.
Tabel 4.9	Data Hasl Belajar Siswa Kelas IX C, 34.
Tabel 4.10	Data Hasl Belajar Siswa Kelas IX A, 36.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa, 16.

Gambar 4.1 Grafik Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX C, 35.

Gambar 4.2 Grafik Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX A, 36.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Kuesioner motivasi Belajar Siswa

Lampiran 3 Soal Pretest

Lampiran 4 Soal Posttest

Lampiran 5 Jawaban Siswa

Lampiran 6 Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IX C

Lampiran 7 Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IX A

Lampiran 8 Data Tabulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX C
(Pretest – Posttest)

Lampiran 9 Data Tabulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX A
(Pretest – Posttest)

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Rencana Jadwal Penelitian

MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTS AL-ISLAMIYAH BEBIDAS

Oleh :

Tahyatul Abadi
NIM 170104077

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MTs Al-Islamiyah Bebidas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Di Mts Al-Islamiyah Bebidas yang berjumlah 61 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX A sebanyak 19 siswa dan kelas IX C sebanyak 20 siswa yang ditentukan dengan teknik *clurter random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data angket motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 73,36%. Sedangkan hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 86,50%.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**MOTIVATION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES
IN SCIENCE LESSONS AT MTS AL-ISLAMIAH
BEBIDAS**

Oleh :

**Tahyatul Abadi
NIM 170104077**

ABSTRACT

This research is an attempt to determine students' motivation and learning outcomes in science lessons at MTs Al-Islamiyah Bebidas. This research aims to determine students' motivation and learning outcomes in science lessons at MTs Al-Islamiyah Bebidas. This type of research is descriptive research. The population in this study were all class IX students at Mts Al-Islamiyah Bebidas, totaling 61 students. The sample in this study was class IX A with 19 students and class IX C with 20 students determined using the cluster random sampling technique.

Data collection techniques use tests, questionnaires and documentation. The instruments in this research use pretest and posttest to determine student learning outcomes and questionnaires to determine student learning motivation. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. From the research results, student learning motivation questionnaire data was obtained with an average score of 73.36%. Meanwhile, student learning outcomes have an average value of 86.50%.

Kata kunci : Motivation to learn and Learning outcomes



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin hari semakin cepat. Salah satu faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap kecepatan ini adalah pembangunan nasional. Ada banyak pengaruh yang memberikan arah kepada pembangunan nasional. Pengaruh yang sangat menonjol berasal dari penerapan ilmu dan teknologi. Seirama dengan perkembangan itu, tidak hanya terjadi perbenturan dan pergeseran nilai-nilai yang dianut masyarakat, tetapi bahkan terjadi juga perubahan-perubahan nilai.

Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan yang sangat besar manfaatnya. Melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berubah sangat cepat, hal ini merupakan tantangan bagi negara Indonesia.

Pendidikan menjadi ukuran utama suatu bangsa dikatakan sebagai bangsa yang memiliki kesejahteraan tinggi, pendidikan yang memiliki kualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menghadapi tantangan kehidupan dan berkemampuan secara proaktif untuk penyesuaian diri pada perubahan zaman. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah Indonesia banyak melakukan perubahan baik itu berupa sistem pendidikan, yang menyangkut struktur kurikulum dan pola pembelajaran yang dilaksanakan¹.

¹ Johari Marjan, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara².

Tujuan dari pendidikan itu sendiri, secara umum adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, melalui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tujuan pendidikan nasional tersebut hanya dapat tercapai apabila didukung oleh berbagai faktor pendukung lainnya seperti kualitas guru, metode mengajar guru, disiplin mengajar guru, disiplin belajar siswa, buku ajar, dan penyusunan materi pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang sedang di terapkan pada saat ini.

Tugas pendidikan tidak hanya terbatas pada mengalihkan hasil-hasil ilmu dan teknologi. Selain itu, bidang pendidikan bertugas pula menanamkan nilai-nilai baru yang dituntut oleh perkembangan ilmu dan teknologi pada diri peserta didik dalam kerangka nilai-nilai dasar yang telah disepakati oleh bangsa Indonesia.³

Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat", dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4(1), 2014, 2.

² Visimedia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru Dan Dosen. (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2007) Hlm. 2.

³ Conny Semiawan, Pendekatan Keterampilan Proses. (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), hlm. 1.

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang ada, menuntut sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih baik khususnya bidang ilmu pengetahuan alam (IPA).

Belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan dalam hal memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku seseorang. Untuk menghasilkan perubahan tidaklah mudah, ada faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Dalam pengajaran IPA guru harus memahami hakikat proses pembelajaran IPA yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setara dengan pendapat yang diungkapkan Gordon dalam Mulyasa menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat.⁴

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita biasanya karena lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang baik diperoleh dari penguasaan materi yang baik pula. Materi pelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik tentunya apabila dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk

⁴ Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 38-39.

mempelajari materi. Selain itu, lingkungan belajar, daya dukung sekolah serta penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar juga mempengaruhi daya serappeserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu, setiap sekolah harus memenuhi hal-hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Sains/biologi merupakan bidang studi yang memberikan banyak kesempatan untuk mengungkapkan nilai-nilai, sebab sains menyentuh banyak segi kehidupan manusia. Nilai-nilai dan pengajaran sains saling berkaitan. Proses pengungkapan nilai-nilai seseorang tergantung pada pengetahuan tentang fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut dengan tingkat nilai, seorang guru membuat pengetahuanyang diajarkannya menjadi relevan dengan kehidupan sehari-hari⁵. Nilai-nilai yang terkandung dalam sains antara lain: nilai religius, nilai praktis, nilai intelektual, nilai ekonomi, dan nilai sosial budaya. Sains juga merupakan suatu kumpulan yang diperoleh tidak hanya produk saja, akan tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan, keingintahuan, keteguhan hati, dan juga keterampilan dalam hal melakukan penyelidikan ilmiah.

Sains merupakan proses dimana orang secara sistematis mengumpulkan informasi tentang dunia alam (*natural world*), yang disertai dengan sistem nilai dan sikap dalam proses saintifik. Menurut Carin dan Sund sains adalah pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol yang didalamnya memuat proses, produk, dan sikap manusia.

Pembelajaran sains di sekolah dimaksudkan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa

⁵ I Wayan Suja, Pendekatan Nilai-Nilai Kemanusiaan (*Human Values*) dalam Pembelajaran Sains. (Singaraja: Aneka Widya STKIP, 2000), hlm. 99.

mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Rumusan tujuan ini memiliki kesamaan substansi dengan apa yang dikemukakan Abruscato bahwa pembelajaran sains di sekolah secara umum ditujukan untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan pembentukan warga negara yang baik.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. IPA sebagai proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencapai tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA membuat peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang dipelajarinya.

Mata pelajaran IPA termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran IPA mengandung keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan.⁷

⁶ Wahyudin Nur Nasution, 2003. Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Sains Ditinjau dari Cara Berpikir. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. hlm. 3.

⁷Sianturi, & Gultom, "Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1

Pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik untuk dipelajari. Dimana dalam pelajaran IPA banyak sekali hal-hal yang harus diamati dan harus di hafalkan. Sehingga ketika peserta didik kurang menguasai materi yang disampaikan maka hasil belajar mereka menjadi kurang bagus. Maka dari itu pemilihan metode pembelajaran sangat penting. Kreatifitas guru untuk membuat suasana kelas menjadi lebih aktif sangat dibutuhkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Diakui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metode mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*Teacher center*). Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan peserta didik hanya dijadikan sebagai objek bukan sebagai subjek. Perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar mengajar dan interaksi antara peserta didik dan guru.

Sekolah merupakan sarana formal yang digunakan untuk belajar. Pada proses pembelajaran seharusnya siswa dapat berperan aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Akan tetapi, masih banyak gurunya yang berperan sebagai pusat dari kegiatan belajar sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 bertempat di MTs Al-Islamiyah Bebidas, ditemukan ada dua masalah yakni masih rendahnya motivasi belajar dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA yang ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti ngobrol bersama

Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/2016”, dalam jurnal Pelita Pendidikan, 4,(1),2016, 171.

teman sebangku yang duduk di depan yang memperhatikan materi sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran. Karena kurangnya perhatian siswa tersebut dalam belajar menyebabkan siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan pada saat proses kegiatan belajar berlangsung masih ada siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu saat belajar IPA karena mata pelajaran IPA khususnya biologi banyak menghafal. Siswa terlihat kurang bersemangat karena guru masih menggunakan model pembelajaran lama atau ceramah serta kurangnya kegiatan belajar yang menarik. Selain itu juga masih banyak siswa yang masih malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik dalam mengerjakan tugas sekolah, dan tugas rumah (PR).

Sedangkan jika dilihat dari hasil belajar IPA siswa MTs Al-Islamiah Bebidas yaitu hasil belajar IPA belum memuaskan. Hal ini masih sering dilakukan remedial untuk memperbaiki hasil belajar tersebut. Dari permasalahan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam kegiatan belajar siswa membutuhkan motivasi dan hasil belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi siswa. Selain itu motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai, sedangkan hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar, R dengan judul “Analisi Motivasi Belajar Siswa Kelas

⁸ Syawal, Wawancara, Bebidas, 23 Maret 2023.

IX IPA Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir”, dalam penelitiannya memperoleh nilai motivasi kelas XI IPA1 dengan kriteria tinggi dan kelas IX IPA2 dengan kriteria rendah.⁹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Boedi Uetomo”, dalam penelitiannya memperoleh 22 siswa memiliki motivasi kuat dan 8 siswa memiliki motivasi rendah.¹⁰

Aspek motivasi ini sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Dan pada hakikatnya setiap siswa memiliki motivasi dalam belajar dan gurulah yang berusaha untuk membangkitkan motivasi siswa agar pencapaian hasil belajarnya meningkat atau sesuai yang diharapkan oleh guru tersebut. Oleh karena itu, guru perlu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan beberapa usaha perbaikan, terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Aspek hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Guru bertujuan agar bisa mengajarkan atau mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya ke pada siswa dengan proses belajar mengajar. Dengan harapan siswa mendapatkan hasil pemahaman dari proses ini, bila seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti semua perubahan tersebut merupakan aspek hasil belajar. Proses belajar mengajar yang buruk tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar,

⁹ Akbar, R. (2015). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UIR Pekanbaru.

¹⁰ Ardiansyah, (2016). Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Boedi Oetomo. *Jurnal Pelita Pendidikan (JPP)*. 4(1). 027-031.

begitu pula terhadap hasil belajar yang kurang baik tentu akan berpengaruh terhadap tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di MTs Al-Islamiyah Bebidas?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MTs Al-Islamiyah Bebidas?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Adapun motivasi belajar yang diukur ialah dengan meningkatkannya semangat belajar, kemauan mengikuti pembelajaran, dan untuk hasil belajar, yang ditandai dengan ikut serta siswa di dalam proses pembelajaran dengan menjawab soal, menanggapi pertanyaan, dan menyimpulkan materi.¹¹

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

¹¹Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di MTs-Al Islamiyah Bebidas.
 - b. Untuk hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MTs Al-Islamiyah Bebidas.
2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan khasanah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan serta referensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan informasi dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa termotivasi untuk aktif belajar sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta dapat mengembangkan pola berpikir peserta didik pada mata pelajaran IPA.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

D. Definisi Operasional

Dengan adanya definisi operasional ini diharapkan bisa mengetahui isi skripsi dari peneliti, adapun definisi operasionalnya yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar)¹². Ada tidaknya motivasi belajar sangat dipengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan¹³.

Untuk mengatualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Alat-alat untuk mengukur hasil belajar siswa biasanya dengan mengadakan ujian-ujian, baik ujian kecil seperti kuis.

¹²Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93.

¹³Wahidah Fitriani. (2017). Analisis Self Efficacy Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Man 2 Batusangka Berdasarkan Gender. *Jurnal agenda*, 1(1), 147-148.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dan tepat dalam isi penelitian ini, maka dari itu secara menyeluruh bisa dilihat dalam sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan yang membahas semua data atau temuan yang akan menjawab rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya¹⁴.

Secara umum motivasi merupakan kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbul oleh motivasi tersebut. Motivasi hanya menimbulkan variasi respon pada individu, dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan instrumental dalam belajar.¹⁵

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk melakukan menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri

¹⁴*Ibid.*, hlm. 175.

¹⁵ Wasty Soemanto. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006). hlm. 205-206.

seseorang¹⁶. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan lingkungan sekitarnya.¹⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilansir tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar bisa timbul karena faktor instinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan keinginan belajar yang menarik. Jadi, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁸

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakkan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip belajar itu sendiri. Dibawah ini akan diuraikan beberapa prinsip belajar dan motivasi, supaya

¹⁶ Sardiman. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. H 74.

¹⁷ Asep Jihad, dan Abdul Haris. Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2013), hlm. 1.

¹⁸Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya. (Gorontalo : PT Bumi Aksara. 2014), hlm. 23.

mendapat perhatian dari pihak perencanaan pengajaran khususnya dalam rangka merencanakan kegiatan belajar mengajar.¹⁹

1) Kebermaknaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Kemaknaan sebenarnya bersifat personal karena dirasakan sebagai sesuatu yang penting bagi diri seseorang.

2) Modeling

Siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya. Pelajaran akan lebih mudah dihayati dan diterapkan oleh siswa jika guru mengajarkannya dalam bentuk tingkah laku model, bukan dengan hanya menceramahkan/menceritakannya secara lisan. Dengan model tingkah laku itu, siswa dapat mengamati dan menirukan apa yang diinginkan oleh guru.

3) Komunikasi terbuka

Siswa lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa.

4) Prasyarat

Apa yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya mungkin merupakan faktor penting yang menentukan berhasil atau gagalnya siswa belajar. Kesempatan belajar bagi siswa yang telah memiliki informasi dan keterampilan yang mendasari perilaku yang baru akan lebih besar. Karena itu, guru hendaknya berusaha

¹⁹ Oemar Hamalik. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System. (Jakarta : PT Bumi Aksara.2005). hlm 156.

mengetahui/mengenalinya prasyarat-prasyarat yang telah mereka miliki. Siswa yang berada dalam kelompok yang berprasyarat akan mudah mengamati hubungan antara pengetahuan yang kompleks yang akan dipelajari. Berbeda halnya dengan siswa yang belum memiliki prasyarat yang diperlukan, ternyata lebih sulit menerima pelajaran baru dengan kemungkinan timbulnya kegagalan dan frustrasi.

5) *Novelty*

Siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru (*novelty*) atau masih asing. Sesuatu gaya dan alat yang baru atau masing-masing bagi siswa akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar, misalnya yang belum pernah dilihat sebelumnya. Cara-cara tersebut misalnya menggunakan berbagai metode mengajar secara bervariasi, berbagai alat bantu, tugas macam-macam kegiatan yang mungkin asing bagi mereka.

6) Latihan/ Praktek Yang Aktif Dan Bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktek secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat pada buku tulis.

7) Latihan Terbagi

Siswa lebih senang belajar jika latihan dibagi-bagi menjadi sejumlah kurung waktu yang pendek. Latihan-latihan secara demikian akan lebih meningkatkan motivasi siswa belajar dibandingkan dengan latihan yang dilakukan sekaligus dalam

jangka waktu yang panjang. Cara yang terakhir itu akan melelahkan siswa, bahkan mungkin menyebabkan mereka tidak menyenangi pelajaran, serta mengalami kekeliruan dalam mempraktekkannya.

8) Kurangi Secara Sistematis Paksaan Belajar

Pada waktu mulai belajar, siswa perlu diberikan paksaan atau pemompaan. Akan tetapi bagi siswa yang sudah mulai menguasai pelajaran, maka secara sistematis pemompaan itu dikurangi dan akhirnya lambat laun siswa dapat belajar sendiri. Harus dihindarkan jangan sampai siswa mau belajar tergantung pada pemompaan saja. Lagi pula pemompaan itu jangan terlalu segera dihilangkan karena mungkin siswa mendapat kekeliruan. Cara itu memang perlu dilaksanakan dalam rangkaian meningkatkan motivasi belajar siswa.

9) Kondisi Yang Menyenangkan

Siswa lebih senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan. Untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Siapkan tugas-tugas yang menantang selama diselenggarakannya latihan.
- b. Berilah siswa pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- c. Berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa.²⁰

²⁰ Oemar Hamalik. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System. h 157-161

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Selain itu motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin²¹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau tenaga dorong yang mempengaruhi persepsi dan perilaku siswa dalam belajar dan menimbulkan daya keinginan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dalam belajar sebagai seorang siswa yang dilakukan secara sistematis, kontinyu dan progresif mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan

²¹Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 83.

bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaandemikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya²².

c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik ekstrinsik maupun instrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa bisa mengembangkan aktifitas dan inisiatif, serta bisa mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar²³. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena

²² Arianti. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 126.

²³ Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. H 91-92

hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi untuk mendorong belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apalagi ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Berarti ada unsur ini akan lebih kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar

berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.²⁴

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajar.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa memiliki harapan dan cita-cita sesuai dengan materi yang dipelajari.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah (*reward*) dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah dicapainya.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan adanya kegiatan belajar yang menarik merupakan salah satu proses yang bisa membuat suatu pembelajaran lebih diminati siswa. Seperti kegiatan belajar diskusi dan sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁵.

²⁴ Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. H 93-95

²⁵Joanita Darmawati. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(1), 81.

Lingkungan yang kondusif memungkinkan siswa belajar dengan baik dan merasa nyaman.

e. Peran Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Adapun peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- 2) Menentukan arah perbuatan, dalam hal ini motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut²⁶.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari (1) dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi internal, dan (2) dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Disamping itu kita bisa membedakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya, sedangkan motivasi ekstrinsik

²⁶Lukman Sunnandi. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 5-6.

adalah dorongan yang ada diluar perbutan yang dilakukannya²⁷. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.²⁸

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan

²⁷ Dimiyanti dan Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran. (Jakarta : Rineka Cipta. 2009) hlm. 90-91.

²⁸ Hamzah B. Uno. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014). Hlm. 23.

harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁹

Dalam aktifitas belajar, seseorang individu membutuhkan suatu dorongan motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dalam hal ini ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain:

- 1) Cita-cita dan aspirasi
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa dan lingkungan
- 4) Unsur dinamis dan pengajaran
- 5) Upaya guru dalam mengajar siswa³⁰
- 3) Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Perilaku belajar merupakan salah satu perilaku seorang anak yang membaca iklan surat kabar dengan keinginan mencari sekolah yang baik akan memperoleh kepuasan karena ia memperoleh informasi yang benar. Keinginan belajar di sekolah

²⁹ Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. H 89-91.

³⁰ Melizubaida Mahmud. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Stenografi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Perkantoran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 1(4), 410-411.

tentu dipusatkan dengan iklan yang benar. Membaca iklan tersebut memuaskan sebab ia membaca dengan motivasi mencari sekolah. Membaca dengan motivasi “mencari sesuatu” lebih berarti bila dibandingkan dengan membaca “tanpa mencari sesuatu”. Guru disekolah menghadapi banyak siswa dengan bermacam-macam motivasi belajar. Oleh karena itu peran guru cukup banyak untuk meningkatkan motivasi belajar.³¹

1) Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar

Dalam upaya pembelajaran, guru berhadapan dengan siswa dan bahan belajar. Untuk dapat membelajarkan atau mengajarkan bahan pelajaran dipersyaratkan.

- a. Guru telah mempelajari bahan pelajaran.
- b. Guru memahami bagian-bagian yang mudah, sedang, dan sukar.
- c. Guru telah menguasai cara-cara mempelajari bahan.
- d. Guru telah memahami sifat bahan pelajaran tersebut.

2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran

Guru adalah pendidik dan sekaligus pembimbing belajar. Guru lebih memahami keterbatasan waktu bagi siswa. Sering kali siswa lengah tentang nilai kesempatan belajar. Oleh Karena itu guru dapat mengupayakan optimalisasi unsur-unsur dinamis yang ada dalam diri siswa dan yang ada dilingkungan siswa. Upaya optimalisasi tersebut sebagai berikut:

³¹ Dimiyanti, Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran. (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2009). hlm 101-107

- a. Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya.
 - b. Memelihara minat, kemauan, dan semangat belajar sehingga terwujud tindak belajar, betapa lambat gerak belajar.
 - c. Meminta kesempatan pada orang tua siswa atau wali, agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
 - d. Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
 - e. Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar, pada tingkat ini guru memberlakukan upaya.
 - f. Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil.
- 3) Optimalisasi Pemanfaatan Pengalaman dan Kemampuan Siswa

Guru adalah penggerak perjalanan belajar bagi siswa. Sebagai peggerak, maka guru perlu memahami dan mencatat kesukaran siswa. Sebagai fasilitator belajar, guru diharapkan memantau “tingkat kesukaran pengalaman belajar” perlu diberikan sebelum siswa putus asa. Guru wajib menggunakan pengalaman belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola siswa belajar. Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman siswa tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya.
- b. Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa.

- c. Guru memecahkan hal-hal yang sukar dengan mencari cara memecahkan.
 - d. Guru mengajarkan cara memecahkan dan mendidikkan keberanian mengatasi kesukaran.
 - e. Guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
 - f. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang mampu memecahkan masalah untuk membantu rekan-rekannya yang mengalami kesukaran.
 - g. Guru memberi pengutan kepada siswa yang berhasil memecahkan kesukaran belajarnya sendiri.
 - h. Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.
- 4) Pengembangan Cita-Cita Dan Aspirasi Belajar

Guru adalah pendidik anak bangsa, ia berpeluang merekayasa dan mendidik cita-cita bangsa. Mendidik cita-cita belajar pada siswa merupakan upaya “memberantas” kebodohan masyarakat. Upaya mendidik dan mengembangkan cita-cita belajar tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara mendidik dan mengembangkan dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Guru menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.
- b. Guru mengikut sertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar, sebagai ilustrasi, siswa diajak serta memelihara ketertiban dan keindahan kelas, perpustakaan, alat olahraga, halaman bermain, dan kebun sekolah.
- c. Guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan untuk belajar, seperti lomba baca,

lomba karya tulis ilmiah, lomba tanam bunga, lomba lukis dan lomba kerajinan.

- d. Guru mengajak serta orang tua siswa untuk memperlengkap fasilitas belajar seperti buku bacaan, majalah, alat olahraga dan lain sebagainya.
- e. Guru memberanikan siswa untuk mencatat keinginan di notes pramuka, dan mencatat keinginan yang tercapai dan tak tercapai.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Dikalangan ahli psikologi terdapat keragaman dalam cara menjelaskan dan mendefinisikan makna belajar (*learning*). Namun, menurut Hilgard dan Whiterington baik secara eksplisit maupun secara implisit pada akhirnya terdapat kesamaan maknanya, ialah bahwa definisi maupun konsep dasar belajar itu selalu menunjukkan kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Perubahan ini mungkin merupakan suatu penemuan informasi atau penguasaan suatu keterampilan yang telah ada. Mungkin pula bersifat penambahan dari informasi atau pengetahuan atau keterampilan yang telah ada. Bahkan mungkin pula merupakan reduksi atau menghilangkan sifat kepribadian tertentu atau perilaku tertentu yang tidak dikehendaki.³²

Belajar merupakan aktivitas atau usaha perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya atau diri individu. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan pengalaman baru. Dengan belajar individu

³² Abin Syamsudin Makmun, Psikologi Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cet. 8. Hlm. 20.

mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Perubahan dalam kepribadian yang menyatakan sebagai suatu pola baru dan pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian.

Ciri-ciri kegiatan yang disebut “belajar” yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya berupa didaptkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha.³³

Chalpin mengemukakan bahwa belajar adalah perolehan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Sedangkan Witting mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam (keseluruhan) tingkah laku organisme sebagai hasil pengalaman.

Hintzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.³⁴

Pendapat di atas menyimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

³³ Noor Suparyanti, Psikologi Pendidikan. (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1992), hlm. 4.

³⁴ *Ibid*, 90.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang sebagai hasil pengalaman. Menurut Bloom perubahan tersebut meliputi tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) *Kognitive domain*

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan) yaitu kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh).
- c) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan) yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti.
- d) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan.
- e) *Aplication* (menilai) yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret.

2) *Affective domain*

- a) *Receiving* (sikap menerima) yaitu merupakan kepekaan menerima rangsangan (*stimulus*) baik berupa situasi maupun gejala.
- b) *Responding* (memberikan respons) berkaitan dengan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang.
- c) *Valuing* (nilai) berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang.

- d) *Organization* (organisasi) yaitu penerimaan terhadap berbagai nilai yang berbeda berdasarkan suatu sistem nilai tertentu yang lebih tinggi.
 - e) *Characterization* (karakterisasi) merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- 3) *Psycomotor domain*
- a) *Intiatory level.*
 - b) *Pre-rotine level.*
 - c) *Rountinized level.*

Targer jangkauan mengenai pencapaian level sebagaimana diajarkan di tiap-tiap domain. Ketiga jenis ranah tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengukur proses belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang yaitu sebagai berikut: ³⁵

- 1) Faktor individu merupakan faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri. Faktor-faktor individu meliputi:

a) Kematangan/pertumbuhan

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah

³⁵ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2992), hlm 103-105.

dapat memungkinkannya potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

b) Kecerdasan/intelejensi

Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.

c) Latihan/ulangan

Karena terlatih dan sering mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.

d) Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

e) Sifat pribadi seseorang

Sifat kepribadian yang ada pada diri seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat dicapai.

2) Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti:

a) Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh siswa.

b) Guru dan cara mengajar

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada peserta didiknya, turut

menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya.

c) Alat-alat pelajaran

Sekolah yang mempunyai alat pelajaran yang cukup dapat mempermudah dan mempercepat belajar peserta didik.

d) Motivasi sosial

Siswa dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi dorongan, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Motivasi sosial timbul dari orang-orang di sekitarnya.

e) Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat memperdalam belajarnya yang disebabkan tidak adanya kesempatan yang diakibatkan oleh sibuknya pekerjaan, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain di luar kemampuannya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu³⁶.

³⁶Lina Novita, Elly Sukmanasa, & Mahesa Yulistira Pratama. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Primary Education*. 3(2), 64.

Hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang.³⁷

Menurut Gagne hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan bisa diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah keinginan siswa untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.³⁸

Hasil belajar adalah performa maksimal seseorang dalam menguasai materi yang telah diajarkan atau dipelajari. Secara umum hasil belajar dapat dikategorisasikan menjadi tiga indikator yaitu:

- 1) Efektivitas pembelajaran, yang biasanya diukur dari tingkat keberhasilan (prestasi) siswa dari berbagai sudut.
- 2) Efisiensi pembelajaran, yang biasanya diukur dari waktu belajar atau biaya pembelajaran.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1989), hlm. 131.

³⁸ Efi, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Teknik Jigsaw Dengan STAD*, Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Biologi, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2007) hlm. 32.

3) Daya tarik pembelajaran, yang selalu diukur dari tendensi siswa ingin belajar secara terus menerus.³⁹

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berhasil dengan baik jika tingkat keberhasilan siswa akan tercapai apabila pembelajaran itu efektif, efisien, dan dapat menarik siswa untuk terus belajar. Karena hasil belajar adalah suatu hasil usaha secara maksimal bagi seseorang dalam menguasai materi yang telah diajarkan atau telah dipelajari.

Empat langkah utama yang menjadi tugas guru dalam proses belajar mengajar, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, metode, alat, dan evaluasi pembelajaran. Keempat langkah ini dalam pelaksanaannya terkait satu sama lainnya. Dalam hal ini terutama adalah evaluasi hasil pembelajaran.

Pengertian lain tentang hasil belajar dikemukakan dibagi menjadi tiga macam, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum⁴⁰.

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan

³⁹ Ibit

⁴⁰Ari Yanto. (2013). Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 57.

dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis⁴¹.

Pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat dari proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan untuk menilai sejauh mana tujuan-tujuan instruksional tercapai atau sejauh mana materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar dapat dilaporkan dalam bentuk nilai atau angka.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang terdiri atas faktor ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor guru,

⁴¹Muhammad Afandi, Evi Chamalah, & Oktarina Puspita Wardani, Model dan Metode pembelajaran Di Sekolah, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 6.

lingkungan sosial, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana⁴².

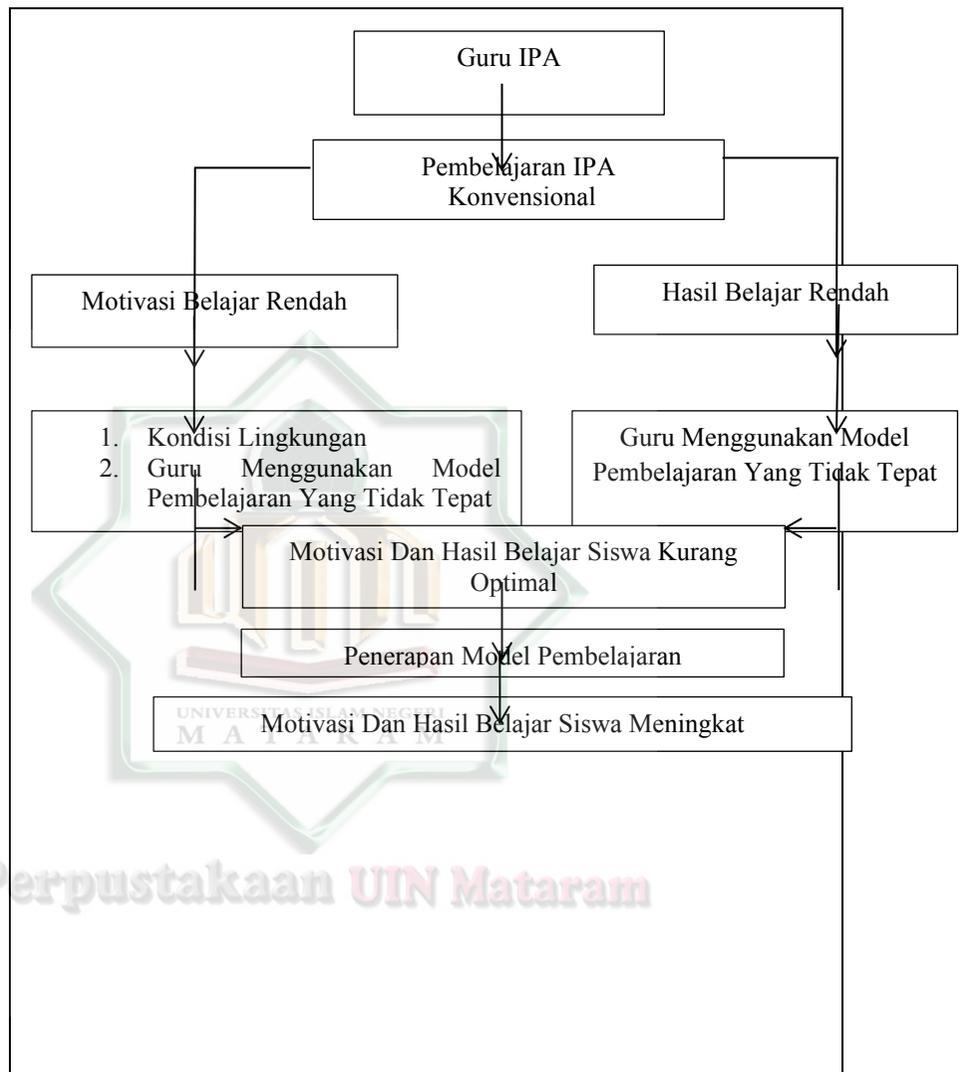
Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar, pengukuran secara tertulis, secara lisan dan melalui observasi. Dalam pembelajaran biologi prosedur yang banyak digunakan adalah prosedur tertulis dan prosedur observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif. Sedangkan prosedur observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya psikomotorik.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ingin menunjukkan adanya motivasi dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana alur cerita dari kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran IPA dengan model pembelajaran konvensional. Dari pembelajaran tersebut kita akan mengetahui bagaimana motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IX C dan siswa kelas IX A.

⁴²Nur Kumalasari, Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar 2018), hlm. 43.



Perpustakaan UIN Mataram

Skema Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Motivasi dan Hasil Belajar Siswa⁴³

⁴³ Yayuk Puspa, "Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma, (*Skripsi*, PGSD IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2018), hlm. 36-37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menelaah perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, alat-alat pelengkap seperti rekaman, foto, dan lain-lain.⁴⁵ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rukin, bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai obyek yang berbeda dengan obyek penelitian pada umumnya.⁴⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁷. Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX di MTs Al-Islamiyah Bebidas sebanyak 61 siswa.

⁴⁴ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 11.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 95.

⁴⁶ Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, ISBN:978-623-6955-89-5. (Penerbit CV. Jakad Media Publishing). 2021.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁸. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *cluster random sampling*, teknik ini sering digunakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga, dimana pengambilan sampel dengan memilih sampel bukan berdasarkan individu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok atau *cluster*⁴⁹.

Pengambilan sampel dapat dilakukan apabila anggota dianggap homogen. Uji homogenitas pada populasi dilakukan untuk melihat apakah setiap kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak uji homogenitas yang digunakan adalah Uji Bivariant. Setelah semua kelas homogen, proses dilanjutkan dengan pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk memilih kelas kontrol dan eksperimen.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A dan kelas IX C masing-masing terdiri dari 19 sampai 20 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September tahun pelajaran 2023/2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Islamiyah Bebidas tepatnya di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

⁴⁸*Ibid.*

⁴⁹*Ibid.*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur berupa tes kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian⁵⁰. Dapat dikatakan dalam suatu penelitian bahwa instrumen sangat penting untuk mengumpulkan data-data yang ditemukan di lapangan.

Melihat tujuan dari penelitian, yakni meneliti mengenai “motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Al-Islamiyah Bebidas.” Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dibutuhkan suatu alat instrument penelitian.

1. Instrument Tes

Instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar IPA peserta didik kelas IX di MTs Al-Islamiyah Bebidas. Pretest dan posttest mengukur untuk hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 3.2⁵¹

Kisi-Kisi Lembar Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	No. Soal	Indikator Soal	Bentuk Soal
	1	Siswa mampu	Esai

⁵⁰ Enny Kristiana Sinaga, dkk, Statistika: Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 98.

⁵¹ Erza marlini, “Buku Guru IPA Kelas IX SMP Edisi Revisi 2018 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Guru IPA di SMP Negeri 1 Tualang Kab. Siak Prov. Riau hlm. 10.

sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan.		memahami pengertian dari reproduksi	dan PG
	2	Menganalisis sistem reproduksi pada tumbuhan	Esai dan PG
	3	Siswa mampu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan	Esai dan PG
	4	Siswa mampu mengidentifikasi jenis reproduksi berdasarkan cara perkembangbiakannya	Esai dan PG
	5	Menjelaskan penerapan teknologi reproduksi pada tumbuhan	Esai dan PG
	6	Menganalisis sistem reproduksi pada hewan	Esai dan PG
	7	Menggolongkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan aseksual	Esai dan PG
	8	Menggolongkan	Esai

		hewan berdasarkan cara perkembangbiakan seksual	dan PG
	9	Membedakan metamorphosis sempurna dan tidak sempurna	Esai dan PG
	10	Menjelaskan penerapan teknologi reproduksi pada hewan	Esai dan PG

Kisi-kisi instrumen pada tabel 3.2 adalah untuk soal *pretest* namun sebenarnya kisi-kisi soal *pretest* dan *post test* itu sama. Soal *post test* hanya dilakukan pengacakan urutan nomor soal.

2. Angket untuk mengukur motivasi belajar siswa

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, peneliti memberikan angket yang harus diisi sesuai dengan kondisi siswa. Angket motivasi terdiri dari 25 pernyataan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui instrumen yang digunakan, berikut kisi-kisi instrument motivasi belajar.

Tabel 3.3⁵²

Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar

N	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumla
----------	------------------	------------------	-----------------	--------------

⁵² Ni Made Rukni Aryani, "Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Gugus VI Kecamatan Abang Tahun 2019/2020, (*Skripsi*, PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Singaraja, 2021), hlm. 38.

o			Positif	Negatif	h butir
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Mengerjakan tugas tepat waktu	1, 2	3	8
		2. Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	4, 5	6	
		3. Tertantang mengerjakan soal yang sulit	7, 8		
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4. Rasa ingin tahu	9, 10	11	4
		5. Minat dalam belajar	12		
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6. Semangat untuk meraih cita-cita	13, 14		4
		7. Ketekunan dalam belajar	15	16	
4	Adanya penghargaan dalam belajar	8. Ganjaran dan hukuman	17	18	3
		9. Mendapatkan pujian	19		
5	Adanya	10. Kreatif	20,	22	3

	kegiatan yang menarik dalam belajar	dalam penyampaian materi	21		
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11. Suasana tempat belajar	23, 24	25	3
	Jumlah		18	7	25

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dari kegiatan awal sampai akhir. Adapun data yang didapatkan yaitu mengenai hasil dari motivasi belajar, hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, lokasi penelitian, letak geografis, keadaan guru dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yang akan diteliti. Tes diberikan pada kegiatan inti pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan 2 kali tes yaitu:

a. *Pre test*

Pre test atau tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa pada kelas IX C maupun kelas IX A.

b. *Post test*

Post test atau tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan.

2. Kuesioner (Angket)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang diberikan perlakuan dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya, bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya⁵³.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket tertutup. Berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket menggunakan *Skala Likert*⁵⁴. Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain: S (Setuju), SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), dan R (Ragu-ragu). Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan angket positif dan negatif.

⁵³ Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 79.

⁵⁴Khotimah, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII, (*Skripsi Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM*, 2015). hlm. 35.

Tabel 3.4⁵⁵
Rubrik Penilaian Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No.	Pilihan jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Tidak Setuju (TS)	3	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4
5	Ragu-ragu (R)	1	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan. Kegiatan ini dilakukan dilakukan peneliti untuk memperoleh data berupa foto kegiatan pembelajaran siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau merangkum hasil penelitian tentang motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Untuk mengetahui persentase siswa dari angket yang diperoleh peneliti menggunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁵ Ni Made Rukni Aryani, Skripsi, PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Singaraja, 2021..., hlm. 39.

$$x = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

x = Skor per individu

a = Skor yang diperoleh

b = Skor maksimal

Data hasil angket motivasi belajar siswa ini dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5⁵⁶

Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Tingkatan	Keterangan
1	$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Tinggi
2	$70\% \leq x < 85\%$	Tinggi
3	$55\% \leq x < 70\%$	Sedang
4	$40\% \leq x < 55\%$	Rendah
5	$25\% \leq x < 40\%$	Sangat Rendah

Pengategorian persentasi keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan katagori keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6⁵⁷

Standar Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Tingkat penguasaan(%)	Kategori Hasil Belajar
1	80 -100	Sangat Baik
2	66 – 79	Baik

⁵⁶ Ria Windi Sahara & Dian Kristiana. (2011). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Authentic Assessment *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 7.

⁵⁷ Candra Kharisma, “Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa SMK Piri Sleman Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*”, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 3, Nomor 1, November 2020, hlm. 53.

3	56 – 65	Cukup
4	40– 55	Kurang
5	0 – 40	Sangat Kurang

2. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang digunakan untuk menyiapkan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengajak siswa memfokuskan perhatian dan memotivasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan inti proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada tahapan tersebut, aktifitas belajar siswa dapat melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Adapun pada penutup, kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan atau merangkum materi yang telah dipelajari, menilai sebagai bentuk refleksi, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Islamiyah Bebidas Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IX A dan kelas IX C dengan jumlah sampel masing-masing 19-20 siswa. Hasil penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari soal *pretest dan posttest* untuk hasil belajar dan angket untuk motivasi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tehnik untuk dapat memperoleh data yang ingin didapati, sebagaimana berikut pemaparan atau deskripsi data yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa tehnik yakni:

1. Profil Sekolah

Yayasan pondok pesantren Al-Islamiyah Bebidas didirikan pada tahun 1990. Sampai saat ini pondok pesantren ini telah mengelola empat lembaga yaitu Raudatul Atfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Yayasan ini pada awalnya hanya mengelola MTs saja pada saat itu dan siswanya hanya berasal dari Bebidas, tetapi karena perkembangannya yang begitu cepat serta dukungan dari masyarakat sekitar, siswa yang masuk bukan hanya dari Bebidas saja tetapi dari luar Bebidas ikut masuk di sekolah ini. Adapun pendiri yayasan ini adalah H. Pahrudin dan TGH. Badarudin yang siswanya saat itu hanya 25 orang, adapun bangunannya saat itu hanya 2 lokal yaitu satu lokal untuk belajar dan satu lokalnya lagi untuk tempat guru.

2. Letak Geografis Mts Al-Islamiyah Bebidas

Pondok pesantren Al-Islamiyah Bebidas terletak di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur tepatnya di Jalan Wisata Lemor KM 2 Bebidas. Secara geografis Desa Bebidas terletak paling utara Kecamatan Wanasaba yang merupakan batas terahir Wilayah Kecamatan Wanasaba dengan Kecamatan swela. Sedangkan orbitrasi desa Bebidas adalah sebagai berikut:

- a. Jarak Desa Bebidas dari Kecamatan adalah 6 km
- b. Jarak Desa Bebidas dari Kabupaten adalah 20 km
- c. Dan jarak Desa Bebidas dari Ibukota provinsi adalah 60 km

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a) Sebelah Barat berbatasan dengan jalan
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan MTs Al Islamiyah Bebidas
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga
- d) Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor kepala Desa Bebidas

Adapun kurikulum di MTs. Al-Islamiyah Bebidas meliputi:

- a. Mata Pelajaran
 - 1) Bahasa Indonesia
 - 2) Bahas Inggris
 - 3) Ilmu pengetahuan alam
 - 4) Ilmu pengetahuan sosial
 - 5) Matematika
 - 6) Fisika
 - 7) Biologi
 - 8) Pendidikan Kewarganegaraan
 - 9) Penjaskes
 - 10) Seni budaya
 - 11) Al-qur'an Hadist
 - 12) Aqidah Akhlak

- 13) Sejarah Kebudayaan Islam
- 14) Teknologi Informasi Komunikasi
- 15) Fikih
- b. Muatan Lokal
 - 1) Aswaja
 - 2) Paraid
- c. Pengembangan Diri
 - 1) Pencak silat
 - 2) Hadroh
 - 3) Pramuka
 - 4) Khot Kaligrafi
 - 5) Drumbend

3. Sarana Prasarana MTs Al-Islamiyah Bebidas

Keadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di MTs.Al-Islamiyah Bebidas.

Tabel 4.1
Keadaan sarana MTs Al-Islamiyah Bebidas
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Jenis Sarana	Jumlah	Luas	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	72	Baik
2	Ruang Guru	1	150	Baik
3	Ruang Kelas	8	900	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	72	Baik
5	Mushalla	1	130	Baik
6	Kantin	1	20	Baik
7	MCK Guru	2	12	Baik
8	MCK Siswa	4	24	Baik
9	Sarana Halaman Sekolah	1	400	Baik
10	Sarana Bermain/Olahraga	1	32	Baik

Tabel 4.2
Keadaan Prasarana MTs Al-Islamiyah Bebidas
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Instlasi Air	1	Baik	
2	Instlasi Listrik	1	Baik	
3	Jaringan Telepon	1	Baik	
4	Komputer	1	Baik	
5	Laptop	2	Baik	
6	LCD	3	Baik	

Tabel 4.3
Keadaan Sarana MTs Al-Islamiyah Bebidas
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Kursi/Meja KS	10	10	
2	Kursi/Meja Guru	12	10	
3	Kursi/Meja Tamu	2 Stel	2 Stel	
4	Meja Siswa	120	108	
5	Bangku Siswa	204	204	
6	Papan White Board	6	6	
7	Papan Data	16	16	
8	Papan Lainnya	2	2	
9	Jam Dinding	4	4	
10	Amplipayer	2	2	
11	Lounspeker	3	3	
12	Werles	1	1	
13	Mik	2	2	
14	Rak	4	4	
15	Lemari	2	2	
16	Papan Visi Misi	1	1	
17	Plank Sekolah	1	1	
18	Papan UKS	1	1	

4. Struktur Organisasi MTs Al-Islamiah Bebidas

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangatlah penting agar dapat mencapai dan meningkatkan efisiensi kerja. Struktur organisasi sebagai gambaran tentang posisi dan tugas masing-masing kedudukan agar dapat bekerja sesuai dengan kedudukan masing-masing sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

5. Jumlah Siswa/Siswi MTs Al-Islamiah Bebidas

Tabel 4.4

Jumlah Siswa/Siswi MTs Al-Islamiah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	2 Kelas	52
2	VIII	2 Kelas	45
3	IX	3 Kelas	61
	Jumlah	7 Kelas	158

6. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Al-Islamiah Bebidas

Tabel 4.5

Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Al-Islamiah Bebidas Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Jabatan	Ijazah Terakhir							Jumlah
		SD	SMP	SMA	PGSLP	D2	D3	S1	
1	Kepala Sekolah							1	1
2	Wakil Kepala Sekolah							1	1
3	Guru Negeri							2	2
4	Guru Tetap							20	20
5	GTT							5	5
6	Pegawai							3	3

7. Visi dan Misi MTs Al-Islamiyah Bebidas

a. Visi Madrasah

Menuju madrasah yang unggul dan berprestasi berdasarkan IMAN dan TAQWA.

b. Misi madrasah Al-Islamiyah Bebidas 1)

- 1) Unggul dalam peningkatan prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 3) Berprestasi dalam berbagai lomba

8. Materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan

A. Perkembangbiakan Pada Tumbuhan

1. Tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae)

a. Perkembangbiakan Generatif

1) Penyerbukan

Berdasarkan asal serbuk sarinya :

- Penyerbukan sendiri (autogami)
- Penyerbukan tetangga (geitonogami)
- Penyerbukan silang
- Penyerbukan bastar

Penyerbukan karena bantuan dari luar:

- Penyerbukan oleh angin (anemogami)
- Penyerbukan oleh hewan

- Entomogami disebabkan oleh serangga

- Kiropterogami disebabkan oleh kelelawar

- Ornitogami disebabkan oleh burung

- Malakogami disebabkan oleh siput

- Hidrogami oleh air

- Antropogami oleh manusia

2) Pembuahan (Fertilisasi)

Fertilisasi adalah peristiwa peleburan sel kelamin jantan dengan sel

kelamin betina. Proses ini hanya dapat terjadi di antara bunga yang sejenis. Hasil dari pembuahan adalah Zigot. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah berkembang menjadi daging buah.

3) Penyebaran Biji

Perantara yang dapat membantu tanaman untuk menyebarkan biji :

- a. Anemokori dengan bantuan angin
- b. Hidrokori dengan bantuan air
- c. Zookori dengan bantuan hewan
- Entomokori dengan perantara serangga
- Kiroptorokori dengan perantara kelelawar
- Ornitokori dengan perantara burung
- Mamokori dengan perantara mamalia
- d. Antropokori dengan perantara bantuan manusia

4) Perkecambahan

Faktor yang dapat mempengaruhi :

Faktor Eksternal : air, suhu, oksigen dan kelembaban

Faktor Internal : enzim, hormon

b. Perkembangbiakan Vegetatif

1. Alami

- a. Rhizoma
- b. Stolon (geragih)
- c. Umbi lapis
- d. Umbi batang
- e. Tunas Adventif

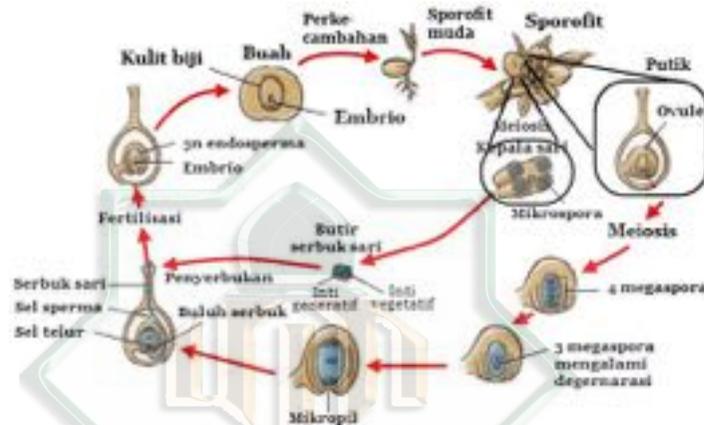
2. Buatan

- a. Mencangkok Stek

- b. Menyambung
- c. Okulasi
- d. Merunduk

➤ **Perkembangan Hidup Tumbuhan Angiospermae**

Tahapan yang terjadi pada siklus tumbuhan



➤ **Perkembangbiakan Tumbuhan Gymnospermae**

Tumbuhan Gymnospermae memiliki akar, batang dan daun yang jelas. Gymnospermae melakukan perkembangbiakan secara seksual. Gymnospermae belum memiliki bunga sesungguhnya. Tumbuhan Gymnospermae menghasilkan mikrospora dan megaspora.

➤ **Perkembangbiakan Tumbuhan Paku**

Tumbuhan paku mempunyai organ tubuh akar, batang dan daun sejati (*cormophyta*). Daunnya mengandung klorofil untuk fotosintesis. Daun yang mengandung spora disebut sporofil yang merupakan daun fertil.

➤ **Perkembangbiakan Tumbuhan Lumut**

Ciri - ciri tumbuhan lumut:

- Habitatnya ditempat lembab
- Daur hidupnya mengalami pergiliran keturunan (Metagenesis)
- Tubuhnya berukuran 0,5 cm - 15 cm

- Tidak ditemukan adanya jaringan pembuluh pada alat tubuhnya
- Memiliki bentuk menyerupai akar, daun dan batang, tetapi bukan akar, batang dan daun sejati

➤ **Teknologi Reproduksi Pada Tumbuhan**

1. Kultur Jaringan Tumbuhan

Suatu metode memperbanyak tumbuhan dengan cara mengambil suatu bagian dari tanaman, seperti sel, atau sekelompok sel, jaringan atau organ.

2. Hidroponik

Cara penanaman tumbuhan dengan menggunakan larutan nutrisi dan mineral dalam air dan tanpa menggunakan tanah. Contoh selada, paprika, tomat dan terong.

3. Vertikultur

teknik budidaya tanaman dengan cara membuat instalasi secara bertingkat dengan tujuan meningkatkan jumlah tanaman.

B. Perkembangbiakan Pada Hewan

1. Perkembangbiakan Aseksual

Perkembangbiakan yang terjadi tanpa didahului dengan peleburan dua sel kelamin yang berbeda jenisnya. Ada 5 jenis :

- a. Pembelahan Biner
- b. Pembelahan Ganda
- c. Pembentukan Tunas
- d. Fragmentasi
- e. Partenogenesis

2. Perkembangbiakan Seksual

Terjadi melalui proses perkawinan antara hewan jantan dengan hewan betina.

- a. Pembuahan di luar tubuh (Fertilisasi Eksternal)
Contoh: ikan dan katak
- b. Pembuahan didalam tubuh (Fertilisasi Internal)

Terutama terjadi pada kelompok reptil, unggas dan mamalia (hewan menyusui). Perkembangan dan kelahiran embrio dapat terjadi melalui 3 cara :

- Hewan Melahirkan (Vivipar)
- Hewan Bertelur (Ovipar)
- Hewan Bertelur - Melahirkan (Ovovivipar)

3. Perkembangan Hidup Hewan

a. Metamorfosis Sempurna

Melalui tahapan Telur ----- Larva ----- Pupa
(Kepompong) ----- Imago (Hewan Dewasa)

Contoh : kupu - kupu, lalat, nyamuk

b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Melalui tahapan Telur ----- Nimfa ----- Dewasa -----
Dewasa (Imago)

Contoh : jangkrik, belalang

4. Teknologi Perkembangbiakan Pada Hewan

a. Inseminasi Buatan (IB)

Tujuan :

- meningkatkan kualitas keturunan
- memudahkan pengaturan proses perkawinan
- meningkatkan tingkat reproduksi hewan
- menghindari kelangkaan hewan jantan yang termasuk bibit unggul

b. Kloning

9. Motivasi belajar

Pada motivasi belajar siswa menggunakan angket tidak dilakukan secara statistik, namun hanya dianalisis secara deskriptif dengan rentang sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Tingkatan/Interval	Kriteria/Kategori
1	$85\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$70\% \leq x < 85\%$	Tinggi
3	$55\% \leq x < 70\%$	Sedang
4	$40\% \leq x < 55\%$	Rendah
5	$25\% \leq x < 40\%$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang didapatkan pada hasil angket motivasi belajar siswa terhadap model pembelajaran yaitu diperoleh rata-rata nilai respon terbesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa interpretasi skor motivasi belajar siswa sangat tinggi. (Lampiran 6)

a. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar
Kelas IX C Dan Kelas IX A

Kelas IX C		Kelas IX A	
Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
73,36	Tinggi	67,2	Sedang

b. Nilai Motivasi Belajar Siswa Perindikator

Tabel 4.8 Motivasi Belajar Siswa
Kelas IX C Dan Kelas IX A

No	Kelas IX C			No	Kelas IX A		
	Nilai	%	Kategori		Nilai	%	Kategori
1	87	69,6%	Sedang	1	90	72%	Tinggi
2	75	60%	Sedang	2	93	74,4%	Tinggi
3	105	84%	Tinggi	3	100	80%	Tinggi
4	71	56,8%	Sedang	4	66	52,8%	Rendah
5	93	74,4%	Tinggi	5	92	73,6%	Tinggi
6	86	68,8%	Sedang	6	93	74,4%	Tinggi
7	94	75,2%	Tinggi	7	80	64%	Sedang
8	82	65,5%	Sedang	8	108	86,4%	Sangat

							Tinggi
9	90	72%	Tinggi	9	70	56%	Sedang
10	94	75,2%	Tinggi	10	74	59,2%	Sedang
11	96	76,8%	Tinggi	11	75	60%	Sedang
12	98	78,4%	Tinggi	12	84	67,2%	Sedang
13	86	68,8%	Sedang	13	64	51,2%	Rendah
14	89	71,2%	Tinggi	14	109	87,2%	Sangat Tinggi
15	86	68,8%	Sedang	15	80	64%	Sedang
16	98	78,4%	Tinggi	16	64	51,2%	Rendah
17	110	88%	Sangat Tinggi	17	98	78,4%	Tinggi
18	108	86,4%	Sangat Tinggi	18	80	64%	Sedang
19	97	77,6%	Tinggi	19	76	60,8%	Sedang
20	89	71,2%	Tinggi	-	-	-	-

10. Hasil belajar

Pokok bahasan IPA yang diajarkan pada penelitian ini adalah sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan dengan 4 kali pertemuan. Untuk mengetahui pengetahuan awal mereka tentang materi tersebut, pada kedua kelompok tersebut diberikan tes berbentuk pilihan ganda.

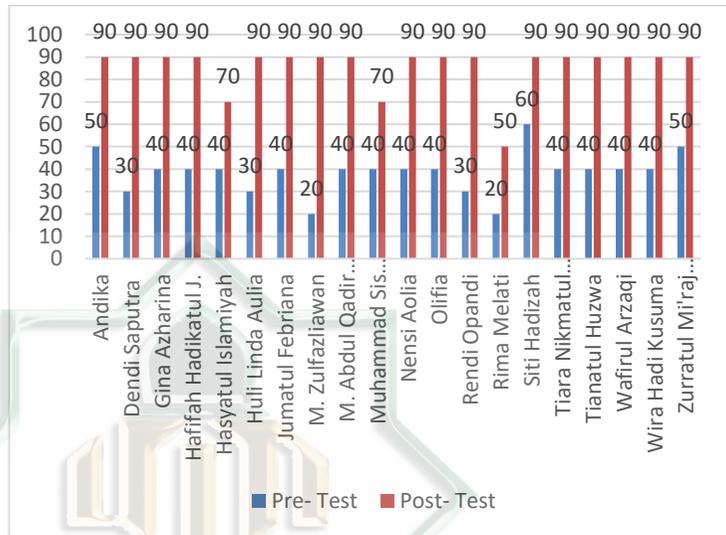
Sebelum diberikan *posttest*, selama tiga kali pertemuan pada kelas IX A maupun kelas IX C diberikan materi terlebih dahulu. Pada akhir pembelajaran kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPA pada materi sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan antara kelas IX C dan kelas IX A.

Adapun deskripsi dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas IX A dan kelas IX C adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX C

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Andika	50	90
2	Dendi Saputra	30	90
3	Gina Azharina	40	90
4	Hafifatul Hadikatul J	40	90
5	Hasyatul Islamiyah	40	70
6	Huli Linda Aolia	30	90
7	Jumatul Febriana	40	90
8	M. Zulfazliawan	20	90
9	M. Abdul Qadir Jaelani	40	90
10	Muhammad Sis Apriandi	40	70
11	Nensi Aolia	40	90
12	Olifia	40	90
13	Rendi Ofandi	30	90
14	Rima Melati	20	50
15	Siti Hadijah	60	90
16	Tiara Nikmatul Jannah	40	90
17	Tianatul Huzwa	40	90
18	Wafirul Arzaqi	40	90
19	Wira Hadi Kusuma	40	90
20	Zurratul Mi'raj Habibah	50	90
	Jumlah	770	1730
	Rata-Rata	38,50	86,50

Gambar 4.1
Grafik Data Hasil Belajar Kelas IX C



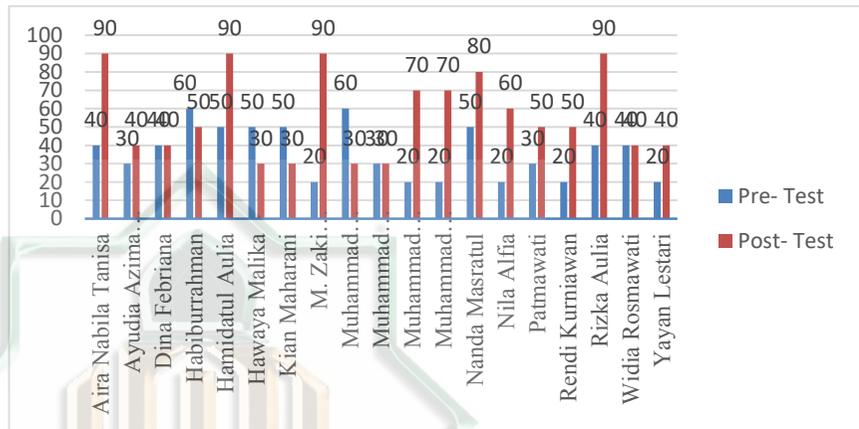
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa untuk hasil *pretest* dan *posstest* kelas IX C mengalami peningkatan. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 38,50 dan *posstest* sebesar 86,50. Nilai terendah dalam *pretest* diatas adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 60. Nilai terendah dalam *posstest* adalah 50, dan nilai teringginya adalah 90.

Berdasarkan nilai rata-rata dari proses pembelajaran di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada kelas IX C terdapat peningkatan.

Tabel 4.10
Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas IX A

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Aira Nabila Tanisa	40	90
2	Ayudia Azima Putri	30	50
3	Dina Febriana	40	40
4	Habiburrahman	60	50
5	Hamidatul Aulia	50	30
6	Hawaya Malika	50	30
7	Kan Maharani	50	30
8	M. Zaki Kurniawan Azmi	20	90
9	Muhammad Janani S.	60	30
10	Muhammad Jarjani	30	30
11	Muhammad Kholis	20	70
12	Muhammad Tarmizi	20	70
13	Nanda Masratul	50	80
14	Nila Alfia	20	60
15	Patmawati	30	50
16	Rendi Kurniawan	20	50
17	Rizka Aulia	40	90
18	Widia Rosmawati	40	40
19	Yayan Lestari	30	40
Jumlah		700	1080
Rata-rata		36,84	56,84

Grafik Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX A



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kelas IX A juga mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,84 dan *posttest* sebesar 56,84. Nilai terendah dalam *pretest* diatas adalah 20, dan nilai tertinggi adalah 60. Sedangkan nilai terendah dalam *posttest* adalah 30, dan nilai tertinggi adalah 90.

11. Analisis Keterlaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Islamiyah Bebidas pada kelas IX C dan kelas IX A dengan materi sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan”. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang

dilakukan oleh peneliti, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan RPP. Hal tersebut terlihat dari cara peneliti mengajar dan penguasaan materi oleh peneliti.

Pada kegiatan pendahuluan, telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan siswa untuk belajar, meskipun sebagian kecil siswa belum terkondisi akan tetapi masih dapat di toleril. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kostentual, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Pada kegiatan inti secara umum sudah sesuai dengan tahapan-tahapan RPP yaitu siswa mendengarkan penjelasan materi dari peneliti kemudian siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat objek serta melibatkan peserta didik dalam mengamati materi pembelajaran yang berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan bertanya peneliti telah mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada peneliti maupun kepada siswa meskipun kegiatan ini masih kurang maksimal akan tetapi secara umum kegiatan tersebut telah dilakukan oleh peserta didik melalui kegiatan diskusi. Praktik diskusi memberi ruang kebebasan bagi siswa mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri.

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama siswa membuat refleksi dan membuat kesimpulan serta menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan sejauh ini terlihat sebagian besar telah sesuai.

Secara keseluruhan tidak ada kendala berarti yang dihadapi oleh peneliti, meskipun ketika proses pembelajaran terlihat peneliti masih sedikit kewalahan dalam tingkah siswa dan keterbatasan alat dan media. Hal ini masih dianggap wajar selama peneliti tersebut menguasai sistem pembelajaran.

Kondisi yang terjadi di kelas ini siswa cenderung kurang aktif, tidak fokus dan sering bercanda, mereka terlihat tidak tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Interaksi siswa di dalam kelas pada saat presentasi berlangsung terkesan satu arah dan kurang hidup.

Melanjutkan pengamatan terkait ada beberapa faktor yang muncul dan terlihat ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung dan memungkinkan menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA. Faktor tersebut diantaranya. Pertama, Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan namun yang terjadi masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal itu terlihat dari masih ada siswa yang malas belajar, tidak konsentrasi dalam menerima pelajaran, kurang semangat dalam belajar, tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya dan hanya beberapa siswa yang mengerjakan

tugas sementara yang lain ribut padahal motivasi belajar erat hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Kedua, Belajar membutuhkan sarana dan prasarana misal buku, peralatan sekolah, fasilitas sekolah masih kurang dalam memenuhi kebutuhan siswa terhadap keberadaan fasilitas sekolah. Misal jumlah gedung, ruang praktik, perpustakaan dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kekurangan sarana belajar menghambat pencapaian hasil belajar. Ketiga, Hasil belajar siswa masih rendah yaitu sesuai dengan nilai ulangan semester ganjil yang di peroleh siswa, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan kenyataan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih belum memuaskan bagi semua pihak. Secara umum memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata kelas yang masih relatif rendah sehingga perlu adanya usaha dan upaya baik siswa maupun guru untuk meningkatkan hasil belajar mereka untuk mencapai tujuan yang dikehendaki baik siswanya maupun lembaga pendidikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Al-Islamiyah Bebidas. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes dengan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa dan angket dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa terhadap suatu kejadian. Serta dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada bagian ini ditemukan pembahasan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar semaksimal mungkin. Motivasi mengandung adanya keinginan yang mengatiskan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar. Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa (faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri) salah satunya adalah motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh.

Perkembangan siswa seutuhnya menggambarkan adanya suatu perubahan dalam diri seseorang, baik itu perkembangan fisik, emosional, sosial, intelegensi maupun perkembangan spiritual yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan sebutan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini terjadi dengan melibatkan banyak faktor, baik pendidik, siswa, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Belajar harus direncanakan, disusun dan dievaluasi hasilnya, artinya bahwa berhasil tidak pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar dan hasilnya.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berproses didalamnya.

Komponen inti yakni manusiawi, pendidik dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk Bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, bidang studi IPA diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang tujuannya mempelajari gejala-gejala alam untuk mendapatkan produk IPA yang sifatnya khas dan bisa menjelaskan dari gejala alam itu sendiri. Suatu proses belajar-mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, dan sasaran yang akan dicapai dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, sehingga hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai.

Salah satu aspek lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi bersifat hasil belajar (*learned*), yaitu perubahan yang terjadi pada perubahan emosional yang diakibatkan oleh adanya stimulus dari luar. Motivasi merupakan perilaku ke arah suatu tujuan, dengan demikian motivasi merupakan pendorong seseorang untuk lebih giat berusaha untuk mencapai prestasi terbaiknya. Satu dari sekian cara untuk mempelajari motivasi adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor nonfisiologis yang mempengaruhi perilaku.

Dalam penelitian ini, data-data penelitian motivasi belajar IPA MTs Al-Islamiyah Bebidas diperoleh dari angket dan dokumentasi. Angket yang diberikan berisikan item-item pernyataan tentang motivasi belajar IPA siswa. Dimana ada 6 indikator disusun menjadi 25 pernyataan. Adapun pernyataan-pernyataan tersebut dikategorikan menjadi dua yaitu pernyataan positif dan pernyataan

negatif terhadap motivasi belajar IPA. Angket motivasi ini berbentuk daftar cheklist dan setiap pernyataannya tergantung terhadap kondisi dan masalah yang ada pada siswa tersebut.

Data-data tentang motivasi belajar siswa tersebut diolah dalam bentuk tabel kemudian dianalisis. Dimana hasil angket ini dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel angka (persentase). Penskoran item pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.5 bab 3.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IX A di MTs Al-Islamiyah Bebidas adalah “Sedang”. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata rekapitulasi hasil angket tentang motivasi belajar siswa hanya sebesar 67,2. Nilai rata-rata tersebut berdasarkan analisis kriteria skor ideal termasuk dalam kategori “Sedang”, berada pada interval 55 – 70. Kondisi tersebut dikarenakan terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 7.

Sementara itu, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IX C di MTs Al-Islamiyah Bebidas adalah “Tinggi”. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata rekapitulasi hasil angket tentang motivasi belajar siswa dengan sebesar 73,36. Nilai rata-rata tersebut berdasarkan analisis kriteria skor ideal termasuk dalam kategori “Tinggi”, berada di atas 70. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IX C tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, biasanya akan berusaha untuk selalu memperhatikan

pelajaran IPA, memiliki ketertarikan dan keinginan untuk belajar IPA, terlibat aktif dalam pembelajaran dan senang terhadap mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPA akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Maka dari itu untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan hendaknya disertai dengan tingkat motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi harus bisa tetap mempertahankan motivasi belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang diinginkan begitu pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah di sarankan untuk lebih giat menumbuhkan motivasi belajar agar hasil belajarnya juga meningkat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penelitian pada variabel motivasi belajar didapatkan 2 indikator yang berkategori rendah, yakni pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil serta adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Pada kenyataannya dari hasil pengamatan peneliti terdapat beberapa siswa yang sulit atau takut untuk mengungkapkan pendapatnya. Dan banyaknya juga siswa ketika mendapatkan atau menemukan soal soal yang dirasa sulit mereka akan malas untuk melanjutkan mengerjakan soal tersebut dan memilih untuk melewati soal tersebut dari pada memecahkannya, serta pada saat mendapatkan nilai yang kurang memuaskan banyak siswa yang langsung menyerah dan malas untuk belajar. Selain itu banyak sekali faktor yang menjadi penyebab motivasi belajar menurun atau rendah diantaranya ialah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Agnezi, L dengan judul “Analisis Motivasi belajar siswa kelas VIIB SMPN 17 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran IPA”. Disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA tergolong tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 80,02%.⁵⁸

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rotoni. U, dkk dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VII.5 SMPN 2 Kota Tanjung Pinang”. Berdasarkan hasil penelitiannya maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang atau 16,6% siswa, siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang atau 44,4%, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang atau 33,3% siswa, dan siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang atau 5,5% siswa di SMP Negeri 2 Kota Tanjung Pinang.⁵⁹

2. Hasil Belajar Siswa

a. Deskripsi Data Hasil Kelas IX C

Hasil belajar siswa merupakan dokumen hasil serangkaian proses belajar siswa yang telah berlangsung dalam periode waktu tertentu⁶⁰.

Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas IX C menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat ketika diawal pembelajaran siswa diberikan penjelasan tentang materi sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan, dengan

⁵⁸ Agnesi, L. (2017). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B di SMPN 17 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*. 8(2). 14-19.

⁵⁹ Rotoni, U. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kota Tanjung Pinang. *Artikel Skripsi 03*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.

⁶⁰ Gunawan, dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*. 12(1), 14.

memberikan contoh materi yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan, siswa juga diberi penjelasan mengenai fenomena-fenomena alam sekitar yang sedang terjadi di lingkungan atau kalangan masyarakat yang menarik bagi siswa.

Kemudian guru membimbing siswa untuk menguasai materi dengan menginformasikan langkah-langkah memahami materi, juga memberikan contoh materi yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dan guru memberikan petunjuk kegiatan pembelajaran, selain itu juga guru juga menunjukkan gambaran yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas agar siswa dapat mengetahui perbedaannya.

Setelah siswa betul-betul paham maka peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mencari kejadian-kejadian yang nyata di lingkungannya sehingga menimbulkan ide-ide yang bisa mengatasi masalah pembelajaran IPA, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memberikan sedikit permainan dalam proses pembelajaran siswa mampu memahami materi dengan baik. Penelitian ini memberikan hasil bahwa hasil belajar IPA kelas IX C pada materi sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas IX A.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pertemuan pertama kelas IX C hasil belajar siswa masih jauh dari harapan peneliti, terlihat dari hasil *pretest* siswa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 38,50. Setelah melakukan pembelajaran selama empat kali pertemuan, pada akhir pertemuan observer mengukur kembali hasil belajar siswa didalam kelas, hasil yang didapatkan sebesar 86,50 dengan jumlah

peningkatan 48. Berdasarkan hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas IX C lebih besar dari kelas IX A. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 9.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX A

Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas IX A menunjukkan bahwa siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi sistem perkebangbiakan pada tumbuhan dan hewan. Setelah itu, siswa tidak diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Selama ini siswa cenderung hanya diberikan teori-teori saja secara langsung tanpa memberikan contoh dan tanpa memberikan arahan untuk menemukan ide-idenya. Hal ini menyebabkan pelajaran yang diterima oleh siswa tidak bermakna, setelah pembelajaran selesai siswa sudah tidak ingat lagi apa yang dipelajari sebelumnya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa tidak meningkat secara signifikan, bahkan cenderung tidak meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pertemuan pertama hasil belajar siswa masih jauh dari harapan peneliti, terlihat dari hasil *pretest* siswa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 36,84. Setelah melakukan pembelajaran selama empat kali pertemuan, pada akhir pertemuan observer mengukur kembali hasil belajar siswa didalam kelas, hasil yang didapatkan sebesar 56,84, dengan jumlah peningkatan 20.

Adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa berhubungan dengan metode yang digunakan

pendidik selama proses pembelajaran Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 10.

Pada dasarnya pelajaran IPA merupakan gabungan antara konsep alam dan matematis yang diperoleh melalui metode-metode ilmiah, sehingga dalam mempelajari IPA diperlukan faktor pendorong baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa. Jadi, faktor yang menyebabkan IPA ditakuti siswa diantaranya yaitu berasal dari luar dan dalam diri siswa sendiri. Faktor dari dalam diri siswa yaitu karakteristik siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan, sikap, motivasi, kebiasaan belajar, dan kepribadian lainnya, sedangkan faktor luar yaitu lingkungan belajar, sumber belajar, strategi, dan lainnya. Salah satu faktor luar yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa MTs Al-Islamiyah Bebidas yaitu orang tua masih kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, sehingga motivasi dan kebiasaan belajar para siswa kurang.

Kebiasaan belajar merupakan faktor penting dalam belajar, karena sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik siswa harus mengubah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar dapat ditentukan oleh kedisiplinan dan kegigihan siswa dalam belajar, sehingga akan menjadi suatu kebutuhan. Dengan demikian, sikap dan kebiasaan belajar IPA yang benar dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA yang sulit.

Selain kebiasaan belajar, motivasi belajar juga perlu diperhatikan, sebab siswa dengan motivasi belajar tinggi tidak akan menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar dan terus berusaha sampai benar-benar memahami konsep IPA yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah tidak akan sungguh-sungguh berusaha dalam

memahami konsep IPA yang dipelajari dan mudah menyerah jika mengalami kesulitan.

Jadi hasil belajar bukan hanya berkaitan dengan perubahan pengetahuan orang yang belajar, tetapi juga terkait dengan bagaimana orang tersebut memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahannya serta dapat menghargai dirinya sendiri. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar yaitu berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan perubahan disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan bukan dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai indikator tingkat ketercapaian tujuan belajar IPA dalam penguasaan struktur kognitif berupa fakta dan konsep setelah mendapatkan pengalaman belajar di bidang IPA.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan tersebut dirangsang oleh keinginan, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik. Dalam motivasi belajar, dorongan dalam diri siswa muncul karena kebutuhan untuk belajar. Motivasi belajar dapat muncul dari dalam diri seseorang dan terbentuk oleh faktor luar. Motivasi belajar dalam diri siswa ketika mempelajari IPA dapat muncul akibat kemauan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kemampuan dalam mempelajari konsep IPA sehingga merasa tertantang untuk mempelajari konsep IPA lain yang lebih sulit, serta selalu ingin memahami konsep IPA berdasarkan kemampuan sendiri.

Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mempelajari konsep IPA dapat muncul dari luar diri siswa, misalnya karena perasaan senang terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA, serta karena dorongan dari orang tua dan

lingkungan yang kondusif. Dorongan dari dalam dan luar siswa dapat menggerakkan aktivitas belajar yang memiliki daya guna. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang tinggi, dalam hal ini adalah hasil belajar IPA.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan hasil belajar IPA. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar IPA, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah hasil belajar IPA. Dengan demikian, diduga terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan, bahwa motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Islamiyah Bebidas tergolong dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 73,36%.
2. Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan, bahwa hasil belajar siswa kelas IX MTs Al-Islamiyah Bebidas tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 86,50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran yang tepat dan bisa memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.
2. Untuk peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk guru, diharapkan menggunakan model pembelajaran bervariasi untuk merangsang kreativitas siswa dan menghindari kebosanan.
4. Untuk peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, cet. 8. hlm. 20.
- Agnesi, L. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B di SMPN 17 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*. 8(2). 14-19, 2017.
- Akbar, R. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UIR Pekanbaru, 2015.
- Akhmad Syahid & Syamsul Bachri. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Education And Learning Journal*. 1(1), 3, 2020.
- Aliyah Atifah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Dipadu Media *Word Square* Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Materi Sistem Pernapasan Di Man 1 Tulungagung. *Skripsi*, Jurusan Tadris IPA Biologi IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019.
- Amna Emda. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93, 2017.
- Ardiansyah. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Boedi Oetomo. *Jurnal Pelita Pendidikan (JPP)*. 4(1). 027-031, 2016.

- Ari Yanto. Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 57, 2013.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013 hlm. 11.
- Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 5-6.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013, hlm. 1.
- Candra Kharisma, Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Smk Piri Sleman Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 3, Nomor 1, November 2020, Hlm. 53.
- Cintia Rinjani. Kajian Konseptual Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 52-59, 2021.
- Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia, 1990. hlm. 1.
- Dimiyanti, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009. hlm 101-107.
- Efi, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Teknik Jigsaw Denga STAD*, Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Biologi, Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2007, hlm. 32.

- Enny Kristiana Sinaga, dkk, *Statistika: Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2019, hlm. 98.
- Erza marlini, “Buku Guru IPA Kelas IX SMP Edisi Revisi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Guru IPA di SMP Negeri 1 Tualang Kab. Siak Prov. Riau hlm. 10, 2018.
- Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 83, 2011.
- Gunarto, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unissula Press, 2013, hlm. 15.
- Gunawan, dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*. 12(1), 14, 2018.
- Hamdu, G., & Agustina, L. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96, 2011.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: PT Bumi Aksara. 2014, hlm. 23.
- I Wayan Suja, *Pendekatan Nilai-Nilai Kemanusiaan (Human Values) dalam Pembelajaran Sains*. Singaraja: Aneka Widya STKIP, 2000, hlm. 99.
- Joenita Darmawati. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Di*

Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(1), 81, 2013.

Johari Marjan, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu’allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”, dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4(1), 2014, 2.

Khoiriyah Suryani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung. *Skripsi*, PGMI UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018.

Khotimah, Zubaidah, dan Lestari, 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII. *Skripsi Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM, 2015.*

Lina Novita, Elly Sukmanasa, & Mahesa Yudistira Pratama. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Primary Education*. 3(2), 64.

Lukman Sunnandi. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 5-6, 2012.

- Melizubaida Mahmud. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Stenografi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Perkantoran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 1(4), 410-411, 2015.
- Muhammad Afandi, Evi Chamalah, & Oktarina Puspita Wardani, Model dan Metode pembelajaran Di Sekolah, Semarang: Unissula Press, 2013, hlm. 6.
- Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 38-39.
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Rosdakarya, 1989, hlm. 131.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010. Hlm. 95.
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm 103-105.
- Ngatno, Metodologi Penelitian Bisnis, Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2015, hlm. 80.
- Ni Made Rukni Aryani, “Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Gugus VI Kecamatan

- Abang Tahun 2019/2020”, (Skripsi, PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Singaraja, 2021), Hlm. 38.
- Ninit Alfianika, Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016, hal. 26.
- Noor Suparyanti, Psikologi Pendidikan. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1992, hlm. 4.
- Novita Rizka Yulaekha, I Made Sudana dan Ulfah Mediaty Arief. Efektivitas Permainan Bingo dalam Pembelajaran Program Aplikasi Kelas VII SMP Negeri 25 Purworejo. *Edu Komputika journal*. 4 (1). 3, 2017.
- Nur Kumalasari, Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Skripsi*, FKIP Universitas Muhamadiyah Makasar, Makasar 2018.
- Oemar Hamalik. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System. Jakarta: PT Bumi Aksara.2005, hlm 156.
- Ria Windi Sahara & Dian Kristiana. Upaya Peningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model

Problem Based Learning Dengan Autentic Assessment
Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 7, 2011.

Rouli Barimbing. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur. *Elementary School Journal*. 18(2), 118, 2018.

Rukin. Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi, ISBN:978-623-6955-89-5. Penerbit CV. Jakad Media Publishing. 2021.

Rutoni, U. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kota Tanjung Pinang. *Artikel Skripsi 03*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.

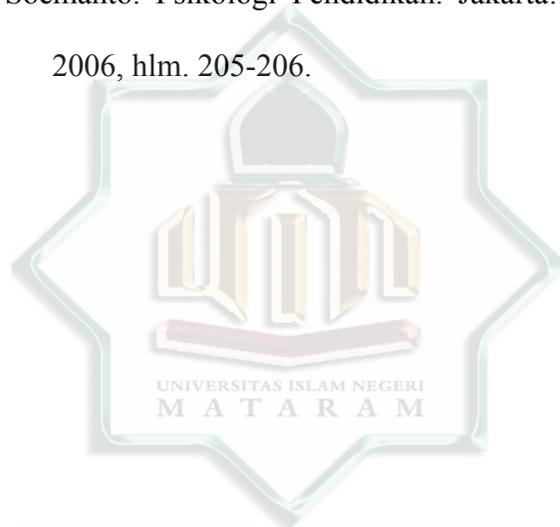
Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publhising, 2015, hlm. 79.

Sianturi, & Gultom, “Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/2016”, dalam jurnal Pelita Pendidikan, 4,(1), 2016, 171.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D
Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 80.
- Suwartono, Dasar-dasar Metodologi Pendidikan, Yogyakarta: Grup
penerbitan CV Andi Offset, 2014, hlm. 68.
- Syawal , Wawancara, Bebidas, 23 Maret 2023.
- Tasia Mardias Putri. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model
Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian*, 1(2), 1-
14, 2016.
- Tri Hidayati, dkk. Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan
Mahasiswa, Purwokerto Selatan : CV Persada, 2019, hlm.
77.
- Visimedia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun
2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan undang-
undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen.
Jakarta Selatan: transmedia pustaka, 2007 hlm. 2.
- Wahidah Fitriani. Analisis Self Efficacy Dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Di MAN 2 Batusangka Berdasarkan
Gender. *Jurnal agenda*, 1(1), 147-148, 2017.

Wahyudin Nur Nasution, Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Sains Ditinjau dari Cara Berpikir. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 2003. hlm. 3.

Wasty Soemanto. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 205-206.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al-Islamiyah Bebidas
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (Pertemuan Pertama) 3 x 40 menit (Pertemuan Kedua) 3 x 40 menit (Pertemuan Ketiga) 3 x 40 menit (Pertemuan Keempat)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Menunjukkan kemampuan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan

ranah abstrak sesuai yang dipelajarinya di sekolah dan sumber lain yang sama dalam susut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

3.2. Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan.

4.2 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan.

C. Indikator

3.2.1 Menjelaskan perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan.

3.2.2 Menjelaskan perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

3.2.3 Menjelaskan perbedaan perkembangbiakan generatif dan perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan.

3.2.4 Menyebutkan macam perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan.

3.2.5 Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang berperan dalam proses perkembangbiakan vegetatif.

3.2.6 Mengidentifikasi alat perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

3.2.7 Menjelaskan proses penyerbukan.

3.2.8 Mengidentifikasi macam-macam perantara penyerbukan.

3.2.9 Menjelaskan proses pembuahan.

3.2.10 Menjelaskan proses penyebaran biji.

3.2.11 Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan.

3.2.12 Menjelaskan perkembangan tumbuhan.

3.2.13 Menjelaskan macam-macam teknologi perkembangbiakan pada tumbuhan.

3.2.14 Menjelaskan macam-macam perkembangbiakan aseksual pada hewan.

3.2.15 Memprediksi regenerasi Planaria.

3.2.16 Menggolongkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan seksual.

- 3.2.17 Menjelaskan perkembangan beberapa hewan.
- 3.2.18 Membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
- 3.2.19 Menjelaskan teknologi perkembangbiakan pada hewan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran, diharapkan mampu :

1. Menguraikan dengan jelas organ reproduksi generatif pada *gymnospermae*.
2. Menguraikan dengan jelas proses perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif pada *gymnospermae*.
3. Menguraikan dengan jelas organ reproduksi generatif pada *angiospermae*.
4. Menguraikan dengan jelas proses perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif pada *angiospermae*.
5. Siswa mampu menganalisis dengan tepat mengenai contoh-contoh tumbuhan yang berkembangbiak secara generatif dan vegetatif.
6. Siswa mampu menganalisis keberadaan teknologi sistem reproduksi pada tumbuhan.
7. Siswa mampu menguraikan dengan jelas tentang sistem reproduksi aseksual pada hewan.
8. Siswa mampu menganalisis dengan tepat mengenai contoh-contoh hewan yang berkembangbiak secara aseksual.
9. Siswa mampu menguraikan dengan jelas tentang sistem reproduksi seksual pada hewan.
10. Siswa mampu menganalisis dengan tepat mengenai contoh-contoh hewan yang berkembangbiak secara seksual.
11. Siswa mampu menganalisis keberadaan teknologi sistem reproduksi pada hewan.

E. Media Dan Sumber Belajar

Media : LKS, Gambar

Model : Konvensional

Alat : Laptop, Papan tulis, dan Spidol

Sumber Belajar : Buku IPA Kelas IX SMP/MTs dan Internet

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama siswa.Guru mengecek kehadiran siswa.Guru menanyakan kesiapan belajar siswa dengan menanyakan materi yang akan dibahas (nilai keingintahuan)Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan.Guru memberikan apresiasi dengan bertanya tentang pengetahuan siswa terkait pembelajaran sebelumnya.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru meminta peserta didik mendengarkan penjelasan materi terkait materi yang diajarkan.Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan terkait materi belum dipahami.Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.Guru menunjukkan lembar kegiatan.Guru membagikan lembar kegiatan	100 menit

	<p>sesuai contoh.</p> <p>f. Guru memberikan penjelasan cara mengerjakan soal dengan lembar kegiatan yang telah diberikan.</p> <p>g. Guru meminta siswa menjawab soal .</p> <p>h. Guru melakukan penilaian.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru melakukan refleksi tentang materi yang sudah diajarkan.</p> <p>b. Guru membuat kesimpulan tentang point-point penting pada materi yang sudah diajarkan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas terkait materi yang diberikan untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Posttest Dan Pretest

Keterampilan : Unjuk Kerja (diskusi)

Mengetahui

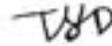
Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Syawal, S.Pd.I

NIP. -



Tahyatul Abadi

NIM. 170104077

Kepala Sekolah MTs Al-Islamiyah Bebidas



Muhammad Sibawaih, S.Pd.I

M A T A R A M
NIP. 19781010200911010

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2 Kuesioer Motivasi Belajar Siswa

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : IPA

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri dari 25 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran IPA, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas IPA dengan tepat waktu.					
2	Apabila ada tugas/PR IPA, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah.					
3	Saya akan mengerjakan tugas/PR IPA jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.					
4	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran IPA, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar IPA.					
5	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.					
6	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					
7	Apabila saya menemukan soal IPA yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.					
8	Apabila saya mengalami kesulitan dalam					

	mengerjakan tugas/PR IPA, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber.					
9	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPA.					
10	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal IPA yang diberikan guru.					
11	Jika ada soal IPA yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya.					
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran IPA.					
13	Saya belajar IPA dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan.					
14	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran IPA.					
15	Saya belajar IPA dengan giat walaupun tidak ada ujian.					
16	Saya mudah bosan dengan pembelajaran IPA.					
17	Jika nilai IPA saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat.					
18	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran IPA.					
19	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal IPA, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain.					
20	Saya senang dengan pembelajar IPA yang menarik dan tidak membosankan.					
21	Saya senang dengan pembelajaran IPA karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran IPA.					
22	Saya malas mengikuti pembelajaran IPA jika diberikan soal latihan.					
23	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang.					
24	Saya suka mengerjakan soal dengan berdiskusi.					
25	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pelajaran IPA.					
Jumlah						

Lampiran 3 Soal *Pretest* IX A Dan IX C

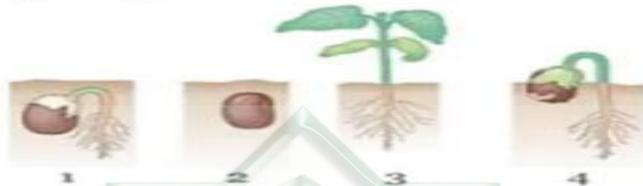
Nama :
Kelas :
Tanggal :
Nilai :

Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar pada alternatif jawaban A, B, C, atau D!

1. Reproduksi yang memungkinkan tumbuhan mewarisi semua karakteristik atau sifat hanya dari satu induk adalah perkembangbiakan secara
 - A. Alami
 - B. Seksual
 - C. Generatif
 - D. Vegetatif
2. Perkembangbiakan vegetatif buatan dapat dilakukan dengan
 - A. Merunduk, setek, dan cangkok
 - B. Merunduk, enten, dan umbi lapis
 - C. Okulasi, stolon, dan tunas adventif
 - D. Rhizoma, enten, dan tunas adventif
3. Berikut menunjukkan seekor kupu-kupu hinggap pada tanaman bunga A lalu membawa serbuk sari dari tanaman bunga A ke tanaman bunga B. Hasil yang akan terjadi dari peristiwa tersebut adalah
 - A. Keturunan dari tanaman bunga A akan terlihat seperti tanaman bunga B
 - B. Keturunan dari tanaman bunga B akan terlihat seperti tanaman bunga
 - C. Keturunan dari tanaman bunga B akan terlihat seperti tanaman bunga A dan tanaman bunga B

- D. Tidak akan terbentuk keturunan karena serbuk sari berasal dari jenis tanaman yang berbeda
4. Gambar berikut menunjukkan tanaman buncis pada tahap pertumbuhan yang berbeda. Urutan tahapan pertumbuhan yang benar adalah



- A. 2,1,3,4
 B. 2,1,4,3
 C. 3,2,1,4
 D. 4,2,3,1
5. Dayu meletakkan beberapa biji kacang di piring yang diberi kapas basah. Siti juga menaruh beberapa biji kacang di piring dekat piring Dayu dan merendamnya dalam air. Setelah dua hari biji kacang milik Dayu tumbuh berkecambah sedangkan biji kacang milik Siti tidak tumbuh. Penyebab tidak tumbuhnya biji kacang milik Siti adalah
- A. biji kacang milik Siti memerlukan lebih banyak udara
 B. biji kacang milik Siti memerlukan lebih banyak cahaya
 C. Siti tidak menaruh piring di tempat yang cukup hangat
 D. Siti seharusnya menggunakan jenis biji kacang yang berbeda
6. Peristiwa yang terjadi selama fertilisasi pada hewan adalah
- A. pembelahan sel telur
 B. perkembangan embrio
 C. produksi sel sperma dan sel telur
 D. penyatuan inti sel sperma dan inti sel telur
7. Perlakuan khusus pada serangga jantan agar tidak memproduksi sperma adalah untuk
- A. menghasilkan spesies baru serangga

- B. meningkatkan jumlah serangga betina
 C. mengurangi jumlah populasi serangga
 D. mencegah serangga melakukan fertilisasi
8. Untuk mencari tahu apakah biji tumbuh lebih baik di tempat terang kita dapat melakukan kegiatan
- A. meletakkan biji di tempat gelap dan hangat
 B. meletakkan biji di tempat hangat dan terang
 C. meletakkan biji tersebut di tempat terang dingin dan gelap dingin
 D. meletakkan biji satu kelompok di tempat terang dan yang lain di tempat gelap
9. Ketika ulat menjadi dewasa, bentuknya menjadi
- A.  C. 
- B.  D. 
10. Anak ayam tumbuh di dalam telur selama 21 hari sebelum menetas. Cadangan makanan anak ayam sebelum menetas adalah
- A. makanan dari induk betina
 B. kuning telur yang ada pada telur
 C. putih telur yang mengandung protein albumin
 D. kuning telur dan putih telur yang terdapat di dalam telur

Lampiran 4 Soal *Posttest*

Posttest Kelas IX A

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Nilai :

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Perkembangbiakan tumbuhan yang tidak melibatkan campur tangan manusia disebut perkembangbiakan
2. Tanaman cocor bebek akan menumbuhkan tunasnya pada bagian.....
3. Perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan cara menimbun bagian cabang yang tumbuh memanjang dalam permukaan tanah disebut.....
4. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan hanya bisa terjadi pada tumbuhan yang memiliki.....
5. Hewan di bawah ini yang dapat membantu penyerbukan pada tumbuhan, yaitu.....
6. Tumbuhan paku, jamur, dan lumut merupakan contoh tumbuhan yang tidak berbiji. Tumbuhan tersebut berkembangbiak melalui cara.....
7. Teknik penanaman tumbuhan dengan menggunakan media selain tanah dan dapat dilakukan dalam lahan yang sempit adalah teknik.....
8. Cara perkembangbiakan hewan aves (burung) adalah.....
9. Hewan yang berkembangbiak dengan vivipar.....

Postest
Kelas IX C

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Nilai :

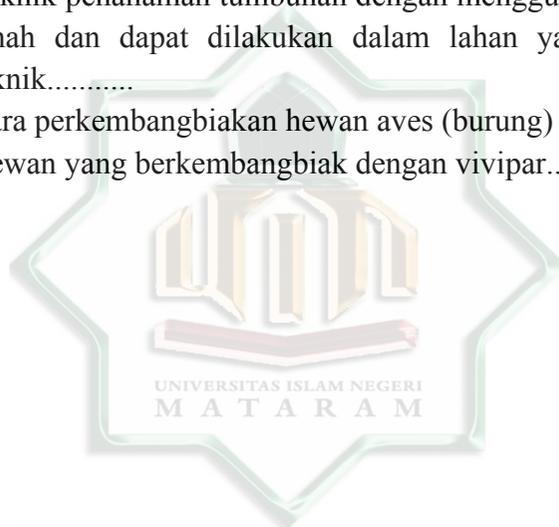
M	E	R	U	N	D	U	K	I	R	A	H	M	A
Z	L	T	U	B	U	L	U	B	L	E	B	A	H
X	A	A	D	U	L	H	I	D	U	N	H	R	N
A	R	L	A	L	O	P	L	E	U	R	A	O	K
D	I	A	R	U	E	A	B	U	L	U	P	N	I
A	N	M	A	H	V	R	D	A	D	A	U	G	N
U	I	I	S	P	S	P	O	R	A	G	T	G	O
N	P	E	R	N	A	P	A	S	A	N	I	A	P
G	A	U	A	U	T	A	S	T	A	I	K	M	O
G	R	O	V	I	P	A	R	I	S	R	S	U	R
N	I	A	I	H	A	U	A	D	A	A	O	L	D
O	P	X	N	J	K	A	J	A	P	L	X	U	I
S	I	N	G	K	O	N	G	H	I	Z	O	T	H

PETUNJUK

Carilah kata pada kotak diatas yang merupakan jawaban dari pertanyaan di bawah ini. Kata ada yang tersusun kearah bawah, kiri, dan kanan beri tanda dengan melingkari kata yang dimaksud telah Anda temukan!

1. Perkembangbiakan tumbuhan yang tidak melibatkan campur tangan manusia disebut perkembangbiakan.....
2. Tanaman cocor bebek akan menumbuhkan tunasnya pada bagian.....
3. Perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan cara menimbun bagian cabang yang tumbuh memanjang dalam permukaan tanah disebut.....

4. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan hanya bisa terjadi pada tumbuhan yang memiliki.....
5. Hewan di bawah ini yang dapat membantu penyerbukan pada tumbuhan, yaitu.....
6. Tumbuhan paku, jamur, dan lumut merupakan contoh tumbuhan yang tidak berbiji. Tumbuhan tersebut berkembangbiak melalui cara.....
7. Teknik penanaman tumbuhan dengan menggunakan media selain tanah dan dapat dilakukan dalam lahan yang sempit adalah teknik.....
8. Cara perkembangbiakan hewan aves (burung) adalah.....
9. Hewan yang berkembangbiak dengan vivipar.....



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IX C

No	Nama	Nomor Pernyataan																									Total	Skor X	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Andika	5	3	2	5	3	2	1	1	4	1	2	1	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	70	56	Sedang
2	Cendri Saputra	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	5	1	1	1	1	5	3	3	4	4	4	2	4	4	2	75	60	Sedang
2	Sina Azzahra	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	105	84	Tinggi
4	Hafifah Habbahul J.	4	1	2	1	1	3	1	4	1	4	5	1	1	1	1	5	4	2	1	3	1	5	4	1	5	62	49,6	Rendah
1	Haryand Istiqamah	4	4	5	4	4	5	5	1	4	4	5	4	5	1	1	3	5	5	4	4	4	5	4	1	2	93	74,4	Tinggi
1	Hilmi Linda Aulia	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	86	68,8	Sedang
7	Jannah Febriana	4	4	2	1	5	4	4	1	4	5	4	5	1	1	3	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4	71	56,8	Sedang
8	M. Zulkefrian	4	3	2	5	3	4	1	1	4	4	5	2	4	3	3	3	4	4	5	2	1	3	4	4	4	82	65,6	Sedang
1	M. Abdul Gadir Jazali	4	4	5	5	5	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	1	5	65	52	Rendah
11	Muhammad Sir Aqroed	4	3	2	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	94	75,2	Tinggi
11	Nensi Aulia	3	1	1	4	5	5	1	4	1	1	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	1	2	67	53,6	Sedang
12	Olivia	4	4	2	1	5	4	4	1	1	4	5	4	5	1	1	5	4	4	1	1	5	4	2	1	2	75	60	Sedang
10	Pendi Opandi	4	1	2	4	1	5	1	1	4	4	3	1	4	4	4	2	1	2	1	3	4	5	3	3	2	69	55,2	Sedang
11	Prita Melati	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	1	5	4	4	2	89	71,2	Tinggi	
16	Siti Hafidrah	1	4	4	4	5	5	1	4	5	4	5	1	1	4	4	5	4	5	1	1	4	1	4	4	5	86	68,8	Sedang
18	Tiara Nikmahul Jannah	4	4	2	1	5	4	4	1	1	4	5	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	4	2	76	60,8	Sedang
17	Triandri Huzvi	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	104	83,2	Tinggi
19	Valiani Anasaj	4	3	1	5	3	2	1	1	4	1	2	1	4	4	1	2	4	3	4	1	4	3	4	1	2	65	52	Rendah
19	Vita Hadi Kusuma	4	4	1	5	5	4	4	1	5	4	5	4	4	4	1	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	97	77,6	Tinggi
20	Zenahul Milla Habbah	4	4	2	4	5	2	4	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	4	1	5	1	5	4	2	66	52,8	Rendah
		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM																									Rata-rata	80,1	64,52
																											Min	62	49,6
																											Max	105	84
																											Std	13,2	10,56
																											Var	174	141,51

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7 Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IX A

No	Nama	Data Motivasi Belajar Siswa																									Jumlah Skor	Skor %	Kategori
		Item Jawaban																											
1	Aira Nabila Tamara	4	3	2	4	4	5	4	1	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	1	2	90	72	Tinggi
2	Aryala Azma Putri	5	4	5	5	5	4	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	5	3	1	5	5	4	1	1	2	93	74.4	Tinggi
3	Dina Febriana	4	4	3	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	1	100	80	Tinggi
4	Habiburrahman	4	2	1	1	2	1	2	3	2	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	66	52.8	Rendah	
5	Kennedy Andia	5	4	3	5	3	4	1	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	1	1	1	92	73.6	Tinggi	
6	Martya Melika	5	4	1	4	4	2	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	2	5	4	4	2	4	3	1	93	74.4	Tinggi
7	Rian Maharani	3	1	3	4	4	4	2	5	5	1	5	1	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	4	5	5	80	64	Sedang
8	M. Zaki Kurniawan Azmi	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	1	100	80.4	Sangat Tinggi
9	Muhammad Iqbal I.	1	1	2	4	4	4	4	1	1	5	1	2	3	3	2	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	70	56	Sedang
10	Muhammad Iyayi	1	2	1	1	5	4	4	5	2	2	5	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	5	1	5	74	59.2	Sedang
11	Muhammad Kholil	1	3	2	3	2	2	4	5	3	3	2	5	1	2	5	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	73	60	Sedang
12	Muhammad Tarmizi	3	3	3	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	2	84	67.2	Sedang
13	Nanda Maharani	5	5	1	3	2	3	3	5	1	2	1	2	2	5	3	4	2	1	2	4	2	3	5	1	64	51.2	Rendah	
14	Nita Aulia	4	1	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	1	109	87.2	Sangat Tinggi
15	Purnawati	4	1	2	4	5	1	1	4	1	4	3	5	5	5	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	80	64	Sedang
16	Randi Kurniawan	1	1	2	4	5	4	2	2	1	1	2	5	1	4	1	2	2	2	5	1	4	4	3	1	2	64	51.2	Rendah
17	Rizka Aulia	5	4	2	3	5	4	3	4	3	1	3	5	5	4	4	1	4	5	5	4	4	3	5	1	3	98	78.4	Tinggi
18	Wika Rizwanari	4	1	2	4	5	5	3	1	3	4	3	4	5	4	1	4	5	5	4	4	1	3	4	1	2	80	64	Sedang
19	Tayari Lestari	4	4	2	4	2	4	4	1	4	5	3	2	3	5	4	3	4	3	2	5	4	5	2	4	1	76	60.8	Sedang
		Rata-rata																									84	67.2	
		Min																									64	51.2	
		Max																									109	87.2	
		Std																									14	11.2	
		Var																									196	158.44	

Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 8 Data Tabulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX C
(Pretest – Posttest)**

No	Nama	Pernyataan										Pretest	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aira Nabila Tanisa	10	0	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
2	Ayudia Azima Putri	0	10	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Sangat Kurang
3	Dina Febriana	10	0	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
4	Habiburrahman	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Cukup
5	Hamidatul Aulia	0	10	0	10	10	0	10	0	10	0	50	Kurang
6	Hawaya Malika	0	10	10	10	10	0	0	0	0	10	50	Kurang
7	Kian Maharani	0	0	10	10	10	10	0	0	10	0	50	Kurang
8	M. Zaki Kurniawan Azmi	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
9	Muhammad Janani S.	10	10	10	10	10	0	0	0	10	0	60	Cukup
10	Muhammad Jarjani	0	0	0	10	0	0	0	0	10	10	30	Sangat Kurang
11	Muhammad Kholis	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20	Sangat Kurang
12	Muhammad Tarmizi	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
13	Nanda Masratul	0	10	0	10	10	10	0	0	10	0	50	Kurang
14	Nila Alfia	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
15	Patmawati	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Sangat Kurang
16	Rendi Kurniawan	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
17	Rizka Aulia	0	10	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
18	Widia Rosmawati	10	10	0	10	0	0	0	10	0	0	40	Kurang
19	Yayan Lestari	0	0	0	10	0	0	0	0	10	10	30	Sangat Kurang

No	Nama	Pernyataan										Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Posttest	
1	Aira Nabila Tanisa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
2	Ayudia Azima Putri	10	10	0	0	10	0	10	10	0	50	Kurang
3	Dina Febriana	10	0	0	0	10	0	10	10	0	40	Kurang
4	Habiburrahman	10	0	0	0	10	10	0	10	10	50	Kurang
5	Hamidatul Aulia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
6	Hawaya Malika	10	10	0	0	0	0	0	0	10	30	Sangat Kurang
7	Kian Maharani	10	10	0	0	0	0	0	0	10	30	Sangat Kurang
8	M. Zaki Kurniawan Azmi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
9	Muhammad Janani S.	10	0	0	0	10	0	0	0	10	30	Sangat Kurang
10	Muhammad Jarjani	10	10	0	0	0	0	0	0	10	30	Sangat Kurang
11	Muhammad Kholis	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70	Baik
12	Muhammad Tarmizi	10	10	0	0	10	10	10	10	10	70	Baik
13	Nanda Masratul	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Sangat Baik
14	Nila Alfia	10	10	0	0	10	0	10	10	10	60	Cukup
15	Patmawati	10	0	0	0	10	0	10	10	10	50	Kurang
16	Rendi Kurniawan	10	0	10	0	10	0	0	10	10	50	Kurang
17	Rizka Aulia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
18	Widia Rosmawati	10	0	0	0	10	0	0	10	10	40	Kurang
19	Yayan Lestari	10	0	0	0	10	0	0	10	10	40	Kurang

**Lampiran 9 Data Tabulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX A
(Pretest – Posttest)**

No	Nama	Pernyataan										Pretest	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Andika	0	10	0	10	0	10	0	0	10	10	50	Kurang
2	Dendi Saputra	0	10	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Sangat Kurang
3	Gina Azharina	10	10	0	10	0	0	0	0	0	10	40	Kurang
4	Haffatul Hadikatul J	0	10	10	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang
5	Hasyatul Islamiyah	10	10	0	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang
6	Huli Linda Aolia	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Sangat Kurang
7	Jumatul Febriana	0	10	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
8	M. Zulfazliawan	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
9	M. Abdul Qadir Jaelani	0	10	10	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang
10	Muhammad Sis Apriandi	10	10	10	0	0	0	0	0	10	0	40	Kurang
11	Nensi Aolia	0	0	0	10	10	10	0	0	10	0	40	Kurang
12	Olifia	0	10	10	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang
13	Rendi Ofandi	0	0	10	10	0	0	0	0	10	0	30	Sangat Kurang
14	Rima Melati	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	Sangat Kurang
15	Siti Hadijah	0	10	0	10	10	10	0	0	10	10	60	Cukup
16	Tiara Nikmatul Jannah	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	40	Kurang
17	Tianatul Huzwa	0	10	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
18	Wafirul Arzaqi	0	0	0	10	0	0	10	10	10	0	40	Kurang
19	Wira Hadi Kusuma	0	10	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Kurang
20	Zurratul Mi'raj Habibah	0	10	0	10	10	0	0	0	10	10	50	Kurang

No	Nama	Pernyataan										Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Posttest	
1	Andika	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
2	Dendi Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
3	Gina Azharina	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
4	Hafifatul Hadikatul J	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
5	Hasyatul Islamiyah	10	10	10	10	10	0	10	10	0	70	Baik
6	Huli Linda Aolia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
7	Jumatul Febriana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
8	M. Zulfazliawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
9	M. Abdul Qadir Jaelani	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
10	Muhammad Sis Apriandi	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70	Baik
11	Nensi Aolia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
12	Olifia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
13	Rendi Ofandi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
14	Rima Melati	10	10	0	10	0	0	10	10	10	60	Cukup
15	Siti Hadijah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
16	Tiara Nikmatul Jannah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
17	Tianatul Huzwa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
18	Wafirul Arzaqi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
19	Wira Hadi Kusuma	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik
20	Zurratul Mi'raj Habibah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Sangat Baik

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Pembelajaran



Pemberian pengarahan sebelum memulai tes



Pelaksanaan Tes



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11 Rencana Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Judul Proposal	✓						
2	Penyusunan Proposal	✓						
3	Konsultasi Pembimbing 2		✓					
4	Revisi Pembimbing 2		✓					
5	Acc Pembimbing 2			✓				
6	Konsultasi Pembimbing 1			✓				
7	Revisi Pembimbing 1				✓			
8	Acc Pembimbing 1					✓		
9	Seminar Proposal					✓		
10	Memasuki Lapangan						✓	
11	Pengolahan Laporan							✓

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. M. Harja Efendi, M.Pd.
Jabatan : Ketua Prodi Tadris IPA Biologi
Instansi : Prodi Tadris IPA Biologi/FTK/UIN Mataram.

Menyatakan bahwa instrumen dan angket penelitian Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tabyatul Abadi
NIM : 170104077
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *word Square* Terhadap Motivasi
Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah
Bebidas

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 18-09-2023

Validator



Dr. M. Harja Efendi, M.Pd.
NIP. 198002272003121002

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: uimataram.ac.id email: ftk@uimataram.ac.id

Nomor : 850/Un.12/FTK/SR/IPP.00.9/09/2023 Mataram, 13 September 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tahyatul Abadi
NIM : 170104077
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPA-Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. AL-Islamiyah Bebidas, Lombok Timur
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTs AL-ISLAMIYAH BEBIDAS

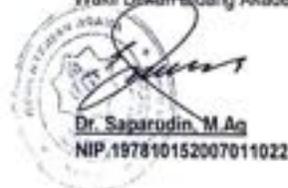
Waktu Penelitian : 19 September 2023 - 26 Oktober 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan-Bidang Akademik,



Dr. Saparudin M. Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakbangsapolit@selntn.go.id Website : http://bakbangsapolit@selntn.go.id

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 305 / IX / R / BKDPN / 2023

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian
- Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 850/Un.12/PP.00.97/DIV/09/2023
Tanggal : 13 September 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **TANHYATULABADI**
Alamat : **Bebidas RT/RW 006/000 KelDesa Bebidas Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur No Identitas 5203140212980001 No Telp. 08296187713**
Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan Tadris IPA Biologi**
Bidang/Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTs AL-ISLAMIYAH BEBIDAS**
Lokasi : **MTs. Al - Islamiyah Bebidas Wanasaba Lombok Timur**
Jumlah Peserta : **1 (Satu) Orang**
Lamanya : **September - Oktober 2023**
Status Penelitian : **Baru**

3. Hal-hal yang harus dituntut oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;

- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus membuat ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak merugikan kesehatan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakbangsapolit Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 13 September 2023
Aa KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Sekolah MTs. Al - Islamiyah Bebidas Wanasaba Lombok Timur di Tempat
- Yang bersangkutan;
- Asip;



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass DAMA 2 - Desa Liride - Kecamatan Kediri - Kota prs 8362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 4124 / II – BRIDA / BK / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 450/Uh.12/FTK/SP/PP.00.3/09/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAQRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/3052/IX/R/TK2/PON/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Tahyatu Aladi
NIK / NIM : 3230140012580001 / 170104077
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/KP : Sebidas Desa Sebidas Kec Wanasaba Kab Lottin / 685061187713
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : " Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Sebidas"
Lokasi : MTs Al-Islamiyah Sebidas Wanasaba Lombok Timur
Waktu : September sampai Oktober 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: brida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal: 9/25/2023
an. Kepala BRIDA Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP., MM
NIP. 19601231 199803 1 005

Terdapat di: www.uitm.ac.id

- Terdapat di: www.uitm.ac.id
- Gubernur NTB (Sebagai Lembaran)
 - Bupati Lombok Timur
 - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur
 - Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
 - Kepala Sekolah MTs, Al-Islamiyah Sebidas Wanasaba Lombok Timur
 - Yang bersangkutan
 - Asip



**YAYASAN AL-ISLAMIAH (YALIS) BEBIDAS
POSDOK PESANTREN AL-ISLAMIAH BEBIDAS
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-ISLAMIAH BEBIDAS**



BEBIDAS DESA BEBIDAS KEC. WANASABA KAB. LOMBOK TIMUR
Jl. Pajenean (antar Bebidas Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Utara) NTB. Email: madrasah@yayasanibebidas.com.tl 0883914282

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 162/MTs ALIS/X/2023

Yang betanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Al-Islamiyah Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan bahwa;

Nama Lengkap : TAHYATUL ABADI
Jenjang : S-1
Program Studi : S-1 Biologi
Lembaga : Universitas Islam Negeri Maturam
Lokasi Penelitian : MTs. Al-Islamiyah Bebidas
Lama Penelitian : 19 September – 28 Oktober 2023

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Al-Islamiyah Bebidas dari tanggal 19 September 2023 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2023 sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri dengan No.070/3057/EX.B/ISKBPON/2023 tanggal 13 September 2023 dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTs. AL-ISLAMIAH BEBIDAS "

Perpustakaan UIN Maturam

Bebidas, 28 Oktober 2023
Kepala MTs. Al-Islamiyah Bebidas

M. MUHAMMAD SIBAWAHI, S.Pd.I
NIP. 197810102009011010



KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Talyatul Abadi
NIM : 170.104.077
Pembimbing I : Nurdiana, SP. MP
Pembimbing II : Mukminah, M.P.H
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di MTs Al-Islamiyah Bebidas

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
		Letter home village	
		Letter home with student	
		Perolehan paper data 91	
		Perolehan paper 9 paper	
		Area to provide 3	

Mataran, 20 October 2023
Pembimbing II,

Mukminah, M.P.H
NIP. 198402152015032001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate



No. 3475/Un-12/Perpustakaan/PG/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

YAHYATUL ARABI

170104017

ITK/IPA

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL

BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTS AL-ISLAMIAH BEBIDAS

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji anti Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 24 %

Submission Date : 28/12/2023



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Mataram

1206282000042001

Yahya, M.Hum

1206282000042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No. Sertifikat: 12/Perpustakaan/BP/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

TAHYATUL ABADI

170304077

FTK096

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan

Mataram, 30 Juni
2023. 0820005042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tahyatul Abadi
Tempat Tanggal Lahir : Bebidas, 20 Desember 1998
Alamat Rumah : Bebidas Desa Bebidas Kec.
Wanasaba Kab. Lotim
Nama Ayah : Amak Jannatul Auliak
Nama Ibu : Nasruhin

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 01 Bebidas, 2011
SMP/MTs : SMP Al-Maarif KR. Baru, 2014
SMA/SMK/MA : MAN 2 Lotim, 2017

Mataram,

Tahyatul Abadi